

PT Citra Tubindo Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016 dan  
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.  
*Interim Consolidated financial statements as of June 30, 2016 and  
for the six month then ended*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2016 AND  
FOR THE SIX MONTH  
THEN ENDED***

**Daftar Isi**

***Table of Contents***

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1-2	. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim .....	3-4	. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	5	. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6-7	..... <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .	8-114	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## PT Citra Tubindo Tbk.

Jl. Hang Kesturi I No. 2  
Kawasan Industri Terpadu Kabil  
Kabil - Batam 29467, Indonesia  
Tel : +62 778 711888 - 711123 Fax : +62 778 711164 - 711427

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 dan 2015  
PT. CITRA TUBINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015  
PT CITRA TUBINDO Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- |    |                                    |   |  |
|----|------------------------------------|---|--|
| 1. | Nama / Name                        | : | Kris Taenar Wiluan   |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 888 / 711 123   |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Utama / President Director  |
| 2. | Nama / Name                        | : | Hedy Kurniawan   |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2,<br>Kawasan Industri Terpadu Kabil<br>Kabil - Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 888 / 711 123   |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Keuangan / Finance Director   |

**Menyatakan bahwa**

**State That**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan.  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries.   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Interim PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia :                            | 2. The interim consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia : |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries is complete and correct.  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The interim consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk. and Subsidiaries, do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.   |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Citra Tubindo Tbk. dan Anak Perusahaan.  | 4. We are responsible for PT. Citra Tubindo Tbk. And Subsidiaries' internal control system.   |

Representative Office : Level 11, Wisma Metropolitan 1, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29, Jakarta 12920  
Tel : +62 21 5250609 Fax : +62 215712317

**PT Citra Tubindo Tbk.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya    *This statement letter is made truthfully*

Jakarta, 19 Juli 2016 / July 19, 2016



Kris Taenar Wiluan  
Direktur Utama / *President Director*

Hedy Kurniawan  
Direktur Keuangan / *Finance Director*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2016**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

			Disajikan kembali As restated	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2s,4,31	54.547.548	25.308.022	39.697.410
Piutang usaha	2s,5,31			
Pihak ketiga - neto		8.043.045	19.839.879	39.624.195
Pihak berelasi - neto	2f,6	5.015.309	5.221.356	15.458.296
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2s,31	163.790	199.974	159.642
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2f,2s,6,31	119.216	284.709	6.338.792
Persediaan - neto	2g,7	32.692.587	83.757.440	74.491.539
Biaya dibayar di muka	2h,8	715.425	168.124	381.852
Aset lancar lainnya	8	472.294	317.539	368.008
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>101.769.214</b>	<b>135.097.043</b>	<b>176.519.734</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2o,15	5.812.144	6.038.326	800.329
Aset pajak tangguhan - neto	2o,15	4.435.977	4.150.844	3.004.592
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2f,9	15.607.678	14.916.868	15.558.173
Aset tetap - neto	2i,10,17	66.892.012	69.118.683	63.094.070
Biaya tangguhan hak atas tanah	2i	1.036.267	1.036.267	926.408
Uang jaminan	2s,31	190.492	303.753	250.864
Aset tidak lancar lainnya		9.387	18.042	42.687
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>93.983.957</b>	<b>95.582.783</b>	<b>83.677.123</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>195.753.171</b>	<b>230.679.826</b>	<b>260.196.857</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of June 30, 2016**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

			Disajikan kembali As restated	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek	2s, 11, 31	-	2.723.802	11.540.000
Utang usaha	2s, 12, 31			
Pihak ketiga		2.743.913	30.260.993	19.517.180
Pihak berelasi	2f, 6	30.068.914	42.438.314	57.321.042
Utang lain-lain	2s, 31	93.491	91.096	129.867
Utang dividen	2s, 21, 31	179.188	179.188	168.306
Biaya akrual	2s, 13, 31	2.351.873	1.711.561	3.644.728
Liabilitas imbalan kerja karyawan				
jangka pendek	2s, 14, 31	594.182	981.540	1.569.493
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2f, 2s, 31	-	7.982	105.332
Utang pajak	2o, 15	2.129.683	642.071	1.601.219
Uang muka pelanggan	16	227.996	991.956	125.413
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2s, 17, 31	1.518.515	1.843.646	2.306.153
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>39.907.755</b>	<b>81.872.149</b>	<b>98.028.733</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2s, 17, 31	6.775.830	7.459.552	8.815.565
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o, 15	106.905	953.114	874.432
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2r, 29	6.783.530	6.375.552	7.277.754
Liabilitas jangka panjang lainnya	26, 31	-	108.288	-
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>13.666.265</b>	<b>14.896.506</b>	<b>16.967.751</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>53.574.020</b>	<b>96.768.655</b>	<b>114.996.484</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham	19	37.938.203	37.938.203	37.938.203
Tambahan modal disetor	20	12.900.884	12.900.884	12.900.884
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2n	358.217	334.917	278.153
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21b	7.613.641	7.613.641	7.613.641
Belum ditentukan penggunaannya		83.218.090	75.005.032	86.364.304
<b>SUB-TOTAL</b>		<b>142.029.035</b>	<b>133.792.677</b>	<b>145.095.185</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b, 18	150.116	118.494	105.188
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>142.179.151</b>	<b>133.911.171</b>	<b>145.200.373</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>195.753.171</b>	<b>230.679.826</b>	<b>260.196.857</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Period Ended**  
**June 30, 2016**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/  
Six months ended June 30

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA</b>	85.688.113	2f,2l 6,22,26	60.017.501	<b>REVENUES FROM SALES AND SERVICES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	65.984.788	2f,2l 6,23,26	42.902.951	<b>COST OF SALES AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>19.703.325</b>		<b>17.114.550</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(8.736.389)	2l,24	(10.351.787)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.668.829)	2l,24	(1.469.601)	Selling expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.744.242	2f,2l,25,26	508.602	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>11.042.349</b>		<b>5.801.764</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	690.810	2d,2f,9	939.758	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	85.601	2l,25	144.269	Finance income
Beban keuangan	(498.718)	2l,25	(534.549)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>11.320.042</b>		<b>6.351.242</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>				<b>TAX(BENEFIT)EXPENSES</b>
Kini	3.198.063	2o,15	2.367.804	Current
Tangguhan	(99.869)		(126.164)	Deferred
Beban Pajak- Neto	3.098.194		2.241.640	Tax Expenses-Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.221.848</b>		<b>4.109.602</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	46.132		154.315	Difference in foreign currency translation of the financial statements
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.267.980</b>		<b>4.263.917</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Period Ended**  
**June 30, 2016**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni /  
Six months ended June 30

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	8.213.058		4.097.506	<i>Equity holders of the</i>
Kepentingan nonpengendali	8.790	2b,18	12.096	<i>parent company</i>
<b>Total</b>	<b>8.221.848</b>		<b>4.109.602</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	8.236.358		4.230.152	<i>Equity holders of the</i>
Kepentingan nonpengendali	31.622		33.765	<i>parent company</i>
<b>Total</b>	<b>8.267.980</b>		<b>4.263.917</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>DARI LABA TAHUN BERJALAN</b>				<b>FROM INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0,0103</b>	2p,36	<b>0.0051</b>	<b>THE EQUITY HOLDERS OF</b>
				<b>THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.



PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Capital Paid in Excess of Par Value	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2015	35	37.938.203	12.900.884	275.855	7.613.641	87.460.966	146.189.549	107.128	146.296.677	Balance, January 1, 2015
Dividen kas	21	-	-	-	-	(20.000.000)	(20.000.000)	-	(20.000.000)	Cash dividends
Laba periode berjalan 2015	35	-	-	-	-	4.097.506	4.097.506	12.096	4.109.602	Income for the year 2015
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak	35	-	-	132.646	-	-	132.646	21.669	154.315	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 Juni 2015		37.938.203	12.900.884	408.501	7.613.641	71.558.472	130.419.701	140.893	130.560.594	Balance, June 30, 2015
Saldo 31 Desember 2016	35	37.938.203	12.900.884	334.917	7.613.641	75.005.032	133.792.677	118.494	133.911.171	Balance, December 31, 2015
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Laba periode berjalan 2016		-	-	-	-	8.213.058	8.213.058	8.790	8.221.848	
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	23.300	-	-	23.300	22.832	46.132	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 Juni 2016		37.938.203	12.900.884	358.217	7.613.641	83.218.090	142.029.035	150.116	142.179.151	Balance, June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal**  
**30 Juni 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Period Ended**  
**June 30, 2016**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30			
	2016	Catatan/ Notes	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	97.677.552		103.499.528
Pembayaran kas kepada pemasok	(51.075.682)		(67.879.164)
Pembayaran kas kepada karyawan	(7.160.640)		(7.765.292)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	39.441.230		27.855.072
Penerimaan dari: Penghasilan bunga	41.279		17.546
Pembayaran untuk: Pajak	(3.082.585)		(6.448.908)
Beban lain-lain - neto	(4.043.019)		(4.997.193)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>32.356.905</b>		<b>16.426.517</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	-		2.378.500
Hasil penjualan aset tetap	24.450	10	54.600
Perolehan aset tetap	(858.078)	10,33	(2.660.570)
Pengurangan piutang dari pihak berelasi	165.493		137.817
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(668.135)</b>		<b>(89.653)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang jangka pendek	9.962.549		756.945
Pembayaran utang jangka pendek	(12.392.302)		(11.540.000)
Penerimaan utang jangka panjang	-		171.329
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.429.753)</b>		<b>(10.611.726)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>29.259.017</b>		<b>5.725.138</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(19.491)</b>		<b>(78.596)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>25.308.022</b>		<b>39.697.410</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>54.547.548</b>	<b>4</b>	<b>45.343.952</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Soehendra Gautama, S.H. M.Hum No. 43 tanggal 8 Juni 2015. Perubahan terakhir ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0949072 tanggal 7 Juli 2015.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak. Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's establishment**

*PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on August 23, 1983 based on the notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 1208 dated October 8, 1985. The articles of association has been amended several times, most recently covered by notarial deed No. 43 of Soehendra Gautama, S.H., M.Hum dated June 8, 2015. The latest amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-AH.01.03-0949072 dated July 7, 2015.*

*The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.*

*The Company's head office and its factory are located in Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. The Company's products are marketed domestically and exported to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.*

*Vallourec SA, a company incorporated in France, is the ultimate parent company of the Company and its Subsidiaries. Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Company and its Subsidiaries.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares</b>
1989 *)	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ <i>Shares listing</i>	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ <i>Second public offering</i>	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividend which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program <i>employee stock option and management stock option</i> / <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
<b>Total</b>		<b>800.371.500</b>

\*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

Seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's public offering**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to June 30, 2016 are as follows:

<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares</b>
1.600.000
3.600.000
800.000
24.000.000
15.000.000
5.000.000
30.000.000
720.000.000
371.500
<b>800.371.500</b>

\*) The effective date of the initial public offering was on November 28, 1989.

All of the Company's shares, which have a par value of Rp100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 June 2016 dan 31 Desember 2015, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2016	2015				30 Jun 2016	31 Des 2015
PT Hymindo Petromas Utama (HPU)	99,90	99,90	Sambungan pipa ulir/ Thread connection	1988	Batam	393.823	620.082
NSCT Premium Tubulars BV (NSCT BV)	100,00	100,00	Pemegang paten/ Patent holder	2003	Belanda/ Netherlands	1.271.379	1.269.048
NS Connection Technology Inc (NSCT Inc) melalui/ through NSCT BV	100,00	100,00	Pemegang lisensi/ Master licensor	2003	Amerika Serikat/ United States of America	1.704.257	1.966.347
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2002	Singapura/ Singapore	1.601.543	1.860.667
Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2004	Singapura/ Singapore	3.206.785	5.060.658
Citra Tubindo Australia Pty. Ltd. melalui/ through CTI	100,00	100,00	Perdagangan pipa baja/ Steel pipes trading	2011	Australia	60.609	69.319
PT Sarana Citranusa Kabil (SC)	99,92	99,92	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	23.144.409	25.574.188
PT Citra Pembina Pengkangkutan Industries (CPPI) melalui/through SC	98,92	98,92	Jasa angkutan/ Transportation services	1984	Batam	10.346.647	11.433.165
PT Citra Madya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	97,92	97,92	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	1989	Batam	3.030.892	3.421.446
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/ through CPPI	99,91	99,91	Jasa logistik/ Logistic services	2006	Batam	1.863.278	1.892.160
PT Bandar Kabil Indonusa (BKI) melalui/through CPPI	99,05	99,05	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	3.368	3.330

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Structure and Subsidiaries**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's structure and the Subsidiaries are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%) / Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2016	2015				30 Jun 2016	31 Des 2015
PT Citra Sarana Baja (CSB)	99,00	99,00	Pembuatan pipa tanpa kampuh, penguliran pipa dan jasa terkait/ Manufacturing of seamless pipe, pipe threading and related services	2012	Batam	26.704	26.603

Pada tanggal 6 April 2015, CTI meningkatkan modal dasar dari Sin\$5.500.000 menjadi Sin\$11.000.000. Peningkatan modal dasar ini seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan sebesar Sin\$5.500.000 (setara dengan AS\$4.063.132).

On April 6, 2015, CTI increased its authorized share capital from Sin\$5,500,000 to Sin\$11,000,000. The additional authorized share capital had been subscribed and fully paid by the Company amounting to Sin\$5,500,000 (equivalent to US\$4,063,132).

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**d. Key management and other information**

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H  
 Profesor Doktor Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
 Tjetjep Muljana  
 Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie  
 Jean-Pierre, Robert, Luc Michel  
 Didier, Maurice, Francis Hornet

Board of Commissioners

President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Pengembangan Usaha  
 Direktur Operasional  
 Direktur Teknik  
 Direktur Tidak Terafiliasi

Kris Taenar Wiluan  
 Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan)  
 Richard James Wiluan  
 Andi Tanuwidjaja  
 Eric Olivier Atton  
 Sri Murwardjo Srimardji MSC, FSA.I

Board of Directors

President Director  
 Finance Director  
 Business Development Director  
 Operational Director  
 Technical Director  
 Unaffiliated Director

Komite Audit

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Profesor Doktor Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
 Reginald Djakarya, QIA  
 Drs. Ferdi Sulaiman, CPA

Audit Committee

Chairman  
 Member  
 Member

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing 842 dan 939 karyawan (tetap dan temporer).

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personel manajemen kunci Grup (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp18.325.205.000 (setara dengan AS\$1.328.395).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its Subsidiaries (the "Group") has a total 842 and 939 employees, respectively (both permanent and temporary).

The total amount of short-term benefits compensation received by the Group's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp18,325,205,000 (equivalent to US\$1,328,395).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali untuk dampak penerapan seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang diungkapkan dalam Catatan 2v. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar tersebut.

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini menetapkan pos-pos dalam "Penghasilan Komprehensif Lain" disajikan secara terpisah untuk pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam laporan keuangan konsolidasian ini telah disesuaikan. Sebagai tambahan, Grup telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian" sesuai dengan PSAK revisi ini.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Authorization for the issuance of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 19, 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, except for the effects of the adoption of all the new and revised standards effective January 1, 2015, which are disclosed in Note 2v. The changes in the Group accounting policies have been effectively applied in accordance with transition criteria in the respective standards.

Effective January 1, 2015, the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The revised standard prescribes that the items under "Other Comprehensive Income" should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss. The presentation of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in these consolidated financial statements has been modified accordingly. In addition, the Group has used the new title "consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income" as introduced by this revised PSAK.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Revisi terhadap PSAK No. 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Revisi menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan atas laporan posisi keuangan ketiga.

Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk hal-hal seperti yang diungkapkan dalam catatan berikut yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan beberapa bagian PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang menekankan mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)**

Also relevant to the Group is the amendment to PSAK No. 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The revised standard specifies that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated December 2, 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (U.S. Dollars) currency, starting January 1, 1999.

**b. Principles of consolidation**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", replaced the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", that addresses the accounting for consolidated financial statements, and established principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009).

Sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 65, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas *investee*. Penerapan standar ini tidak mengubah kesimpulan pengendalian oleh Grup terhadap entitas anaknya dan dalam hal keterlibatannya dengan entitas lain pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan PSAK No. 65 tidak berpengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled, and therefore, are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK No. 4 (Revised 2009).

As a result of the adoption of PSAK No. 65, the Group has changed its accounting policy with respect to determining whether it has control over an *investee*. The adoption does not change any of the control conclusions reached by the Group in respect of its subsidiaries and its involvement with other entities as of January 1, 2015. The adoption of PSAK No. 65 has no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan di dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. Business combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

When *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for transactions of a business combination between entities under common control.

Under the PSAK No. 38 (Revised 2012), since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK No. 15 ini mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan memperkenankan investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis yang akan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the business combination occurred and for any comparative periods, are presented in such a manner as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.*

**d. Investments in associates**

*Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures". PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.*

*The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associates since the date of acquisition.*

*Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*Where there is a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi atas hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang dipertahankan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

**e. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito *on call* yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investments in associates (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

**e. Cash equivalents**

Time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and deposits on call which are not restricted in use are considered as "Cash Equivalents".

**f. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work-in-process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Property, plant and equipment**

*All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan prasarana	3
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Peralatan kantor	3 - 7
Peralatan pengangkutan	4 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Leasehold improvement
Building and improvements
Machinery and equipment
Office equipment
Transportation equipment

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sesuai dengan hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan mengharuskan tambahan pengungkapan untuk aset individu yang rugi penurunan nilainya telah diakui atau dipulihkan selama periode pelaporan.

Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for individual assets for which impairment loss has been recognized or reversed during the financial reporting period.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**k. Sewa**

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**k. Leases**

When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Group as lessee

*Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Laba dari transaksi jual dan sewa-balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang yang dapat diterima, tidak termasuk diskon dan pajak. Grup telah menyimpulkan bahwa entitas bertindak sebagai prinsipal dalam seluruh pengaturan pendapatan dikarenakan entitas bertanggung jawab atas seluruh pengaturan pendapatan, mempunyai kebebasan untuk menentukan harga dan juga menanggung risiko persediaan dan risiko kredit.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari jasa sambungan pipa ulir, proses pemanasan dan penguliran pipa diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa dukungan teknik diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Gain on sale and leaseback transactions represent finance lease, are deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

**l. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and taxes. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements since it is the primary obligor in all the revenue arrangements, has pricing latitude and is also exposed to inventory and credit risks.

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Revenues from thread connection, heat treatment and threading of pipes services are recognized upon completion of the process and in accordance with the terms of sale.

Revenues from transportation services are recognized when the services have been rendered to the customers.

Revenues from technical support services are recognized upon delivery of services.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Informasi segmen**

**m. Segment information**

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**n. Foreign currency transactions and balances**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applies PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Mata Uang	30 Jun 2016
Rupiah (Rp) 1	0,000075
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,271055
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,736723
Euro (EUR) 1	1,104707
Dolar Australia (AU\$) 1	0,738383
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,244040
Poundsterling Inggris (GBP) 1	1,331473

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than U.S. Dollars are translated into U.S. Dollars using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the rates of exchange used for revaluing monetary items in foreign currencies based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia, were as follows:

31 Des 2015	Currencies
0,000072	Rupiah (Rp) 1
0,271055	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
0,706864	Singapore Dollar (Sin\$) 1
1,092401	Euro (EUR) 1
0,729551	Australian Dollar (AU\$) 1
0,232668	Malaysian Ringgit (MYR) 1
1,482502	British Poundsterling (GBP) 1

Certain Subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing the consolidated financial statements.

Those Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

HPU, SC, CPPI dan CMC mengukur kembali pembukuan mereka dari Rupiah menjadi mata uang fungsional Dolar AS, sedangkan CPL mengukur kembali pembukuan mereka dari Rupiah menjadi mata uang fungsional Dolar Singapura.

**o. Pajak penghasilan**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Amandemen terhadap PSAK No. 46 (Revisi 2014), diantaranya, mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dan menghapuskan referensi terhadap pajak final.

Pajak final tidak lagi diatur oleh standar yang direvisi, dengan demikian, Grup telah menentukan untuk menyajikan pajak final yang timbul dari pendapatan sewanya sebagai pos tersendiri.

Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and balances (continued)**

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

HPU, SC, CPPI and CMC remeasure their books from Rupiah into functional currency of U.S. Dollars, while CPL remeasures their books from Rupiah into functional currency of Singapore Dollars.

**o. Income tax**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax". The amendments to PSAK No. 46 (Revised 2014), among others, prescribe the accounting treatment for income taxes and remove references to final tax.

Final tax is no longer governed by the revised standard, therefore, the Group has decided to present the final tax arising from its rental revenue as separate line item.

The amendments affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Income tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan ketika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available in the future to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets againsts current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses.

The difference between the final tax paid and the final tax expense in the current year is recognized as prepaid tax or tax payable. The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Laba per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**r. Penyisihan beban imbalan kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Earnings per share**

The Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Provision for employee benefits**

The Group recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penyisihan beban imbalan kerja (lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, Grup mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui untuk setiap program di akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan (metode koridor).

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dan menghapuskan "metode koridor".

Grup menerapkan standar revisi secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar.

Perubahan utama yang berpengaruh terhadap Grup adalah pengakuan atas seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial langsung sebagai penghasilan komprehensif lain. Rincian dari penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) diungkapkan dalam Catatan 35.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Provision for employee benefits (continued)**

Prior to January 1, 2015, the Group recognized actuarial gains or losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (corridor method).

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting treatment in recognizing the actuarial gains or losses and eliminates the "corridor method".

The Group applied the revised standard retrospectively, in accordance with the transitional provisions set out in the standard.

The key change that impacted the Group is the recognition of all actuarial gains or losses immediately in other comprehensive income. The details of the restatement due to the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) are disclosed in Note 35.

Remeasurements of employee benefits liability, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**s1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan. Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

**s1. Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group classified all of their financial assets as loans and receivables.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**s1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**s2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang dividen, utang kepada pihak-pihak berelasi, utang jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**s1. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**s2. Financial liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, dividends payable, due to related parties, long-term debts and other non-current liability. The Group classifies all of its financial liabilities as loans and borrowings.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**s2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**s3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**s4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

**Penyesuaian risiko kredit**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**s2. Financial liabilities (continued)**

**Subsequent measurement**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**s3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**s4. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each reporting date.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**Credit risk adjustment**

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**s5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**s6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**s5. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**s6. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**s6. Penurunan nilai dari aset keuangan**  
**(lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**s7. Penghentian pengakuan aset dan**  
**liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan atau Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan atau Entitas Anak telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan atau Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**s6. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**s7. Derecognition of financial assets and**  
**liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company or Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company or Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**s. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**s7. Penghentian pengakuan aset dan**  
**liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**t. Penentuan nilai wajar**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang memberikan panduan tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur nilai wajar. Berdasarkan jenis *input* yang digunakan, terdapat tiga tingkat hirarki dalam mengukur nilai wajar. Hirarki ini harus diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Financial instruments (continued)**

**s7. Derecognition of financial assets and**  
**liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**t. Determination of fair value**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides guidance on how to define and measure fair value. Based on the type of inputs used, there is a three-level hierarchy in measuring fair value. This hierarchy should be disclosed in the consolidated financial statements. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah perpindahan antar level dalam hirarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas atas dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Determination of fair value (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in consolidated the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**u. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup**

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan standar baru dan revisi. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 65 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 67 (Revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2014), Pengukuran Nilai Wajar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**v. Changes in accounting policies and disclosures**

**i. New and amended standards adopted by the Group**

*Effective January 1, 2015, the Group adopted new and amended standards. Changes in the Group accounting policies have been effectively applied in accordance with transition criteria in respective standard.*

*In the current year, the Group adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.*

- PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 15 (Revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
- PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Tax
- PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK No. 65 (Revised 2013), Consolidated Financial Statements
- PSAK No. 67 (Revised 2013), Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK No. 68 (Revised 2014), Fair Value Measurement

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)**

Grup telah menerapkan standar baru dan interpretasi yang efektif 1 Januari 2015, sebagai berikut tetapi tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 66 (Revisi 2013), Pengaturan Bersama
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

**ii. Standar baru, amandemen standar, penyempurnaan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Standar baru, amandemen standar, penyempurnaan dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2016, diungkapkan di bawah ini.

**• Amandemen PSAK Tahun 2015**

- Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan, diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, diadopsi dari Amandemen IAS 27, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**i. New and amended standards adopted by the Group (continued)**

The Group has adopted the following new standards and interpretations effective January 1, 2015, but are not currently relevant to the Group's business.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK No. 66 (Revised 2013), Joint Arrangements
- ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

**ii. New standards, amendments to standards, improvements and interpretations issued but not yet effective**

The new standards, amendments to standards, improvements and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, are disclosed below.

**• Amendments to PSAK Year 2015**

- Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative, adopted from Amendment to IAS 1, will be effective on January 1, 2017.

This PSAK amendment provides clarification related to the application of materiality, flexibility in the systematic sequence of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

- Amendment to PSAK No. 4 (2015): Separate Financial Statements - Equity Method in the Separate Financial Statements, adopted from Amendment to IAS 27, will be effective on January 1, 2016.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar, penyempurnaan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

- Amandemen PSAK No. 15 (2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, di adopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusunan dan Amortisasi, diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini, antara lain, mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to standards, improvements and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Amendments to PSAK Year 2015 (continued)**

This PSAK amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

- Amendment to PSAK No. 15 (2015): Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Application of the Consolidation Exemption, adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effective on January 1, 2016.

This PSAK amendment provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS 16 and IAS 38, will be effective on January 1, 2016.

This PSAK amendment, among others, clarifies the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method is not appropriate to be used to depreciate the fixed assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar, penyempurnaan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**• Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 19 (2015): Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari Amandemen IAS 19, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini untuk menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga, apakah kontribusi berhubungan dengan jasa atau independen dari jumlah masa kerja.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to standards, improvements and interpretations issued but not yet effective (continued)**

**• Amendments to PSAK Year 2015 (continued)**

- Amendment to PSAK No. 19 (2015): Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS 16 and IAS 38, will be effective on January 1, 2016.

This PSAK amendment provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets.

- Amendment to PSAK No. 24 (2015): Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from IAS 19 Amendments, will be effective on January 1, 2016.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties, whether the contributions are linked to service or independent of the number of years of service.

- Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Application of the Consolidation Exemption, adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effective on January 1, 2016.

Amendment to this PSAK clarifies the exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar,**  
**penyempurnaan dan interpretasi yang**  
**telah diterbitkan, namun belum berlaku**  
**efektif (lanjutan)**

**• Amandemen PSAK Tahun 2015**  
**(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, diadopsi dari Amandemen IFRS 11, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12 dan IAS 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**• Interpretasi Standar Akuntansi**  
**Keuangan (ISAK) Tahun 2015**

- ISAK No. 30: Pungutan, diadopsi dari IFRIC 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to**  
**standards, improvements and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**• Amendments to PSAK Year 2015**  
**(continued)**

- Amendment to PSAK No. 66: Joint Arrangements - Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations, adopted from IFRS 11 Amendment, will be effective on January 1, 2016.

This PSAK amendment requires all the principles of business combination in PSAK 22: Business Combination and other PSAK disclosure requirements to be applied to the initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not in conflict with the existing guidance in PSAK No. 66.

- Amendment to PSAK No. 67: Disclosures of Interests in Other Entities - Investment Entities: Application of Consolidation Exemption, adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12 and IAS 28, will be effective on January 1, 2016.

This PSAK amendment clarifies the exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

**• Interpretation of Financial**  
**Accounting Standards (ISAK) For**  
**Year 2015**

- ISAK No. 30: Levies, adopted from IFRIC 21, will be effective on January 1, 2016.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar,**  
**penyempurnaan dan interpretasi yang**  
**telah diterbitkan, namun belum berlaku**  
**efektif (lanjutan)**

• **Interpretasi Standar Akuntansi**  
**Keuangan (ISAK) Tahun 2015**  
**(lanjutan)**

ISAK ini mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- ISAK No. 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi.

• **Penyesuaian Tahunan 2015**

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements Cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements Cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IFRS 8)*, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini meminta pengungkapan atas deskripsi segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang digunakan untuk menilai apakah segmen yang digabungkan memiliki karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to**  
**standards, improvements and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

• **Interpretation of Financial**  
**Accounting Standards (ISAK) For**  
**Year 2015 (continued)**

*This ISAK clarifies the accounting liability to pay the levy, other than the income taxes that are within the scope of PSAK No. 46: Income Tax, and other penalties for violations of law, to the Government.*

- *ISAK No. 31: Investment Property, will be effective on January 1, 2017.*

*This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of an investment property in PSAK No. 13: Investment Property.*

• **Annual Improvements 2015**

*The 2015 Annual Improvements are adopted from Annual Improvements Cycle 2010-2012 and Annual Improvements Cycle 2011-2013. Annual Improvements basically represent compilation of narrow-scope amendments which merely clarifies the principles, therefore, there are no new proposed principles or significant changes to the existing principles.*

- *PSAK No. 5 (Improvement 2015): Operating Segments, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IFRS 8), will be effective on January 1, 2016.*

*This PSAK improvement requires disclosures of the description of operating segments which has been combined and economic indicators used to assess whether the combined segments have similar characteristics.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar,**  
**penyempurnaan dan interpretasi yang**  
**telah diterbitkan, namun belum berlaku**  
**efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015**  
**(lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle* (IAS 40), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK ini untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to**  
**standards, improvements and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015**  
**(continued)**

- PSAK No. 7 (Improvement 2015): *Related Party Disclosures*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 24), will be effective on January 1, 2016.

This PSAK improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 13 (Improvement 2015): *Investment Property*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle* (IAS 40), will be effective on January 1, 2016.

This PSAK improvement clarifies that the PSAK No. 13 and PSAK No. 22 affect each other. An entity may refer to this PSAK to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entities may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is either a purchase of an asset or a business combination.

- PSAK No. 16 (Improvement 2015): *Fixed Assets*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 16), will be effective on January 1, 2016.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar,**  
**penyempurnaan dan interpretasi yang**  
**telah diterbitkan, namun belum berlaku**  
**efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015**  
**(lanjutan)**

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 38), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* dan *2011 - 2013 Cycle* (IFRS 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menjelaskan pengecualian ruang lingkup dan kewajiban untuk membayar pertimbangan imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to**  
**standards, improvements and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015**  
**(continued)**

*This PSAK improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.*

- *PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS 38), will be effective on January 1, 2016.*

*The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.*

- *PSAK No. 22 (Improvement 2015): Business Combination, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle and 2011-2013 Cycle (IFRS 3), will be effective on January 1, 2016.*

*This PSAK improvement clarifies the scope exceptions and the obligation to pay contingent consideration which meets the definition of financial instruments.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan**  
**pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar,**  
**penyempurnaan dan interpretasi yang**  
**telah diterbitkan, namun belum berlaku**  
**efektif (lanjutan)**

**• Penyesuaian Tahunan 2015**  
**(lanjutan)**

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, diadopsi dari seluruh pengaturan dalam *Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IFRS 2)*, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menjelaskan berbagai isu yang berhubungan dengan definisi dari kondisi kinerja dan jasa yang bersifat kondisi *vesting*.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, diadopsi dari seluruh pengaturan dalam *Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IFRS 16)*, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and**  
**disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to**  
**standards, improvements and**  
**interpretations issued but not yet**  
**effective (continued)**

**• Annual Improvements 2015**  
**(continued)**

- PSAK No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effective on January 1, 2016.

This PSAK improvement provides editorial corrections of paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- PSAK No. 53 (Improvement 2015): Share-based Payments, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IFRS 2), will be effective on January 1, 2016.

The PSAK improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (Improvement 2015): Fair Value Measurement, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle (IFRS 16), will be effective on January 1, 2016.

The PSAK improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, amandemen standar, penyempurnaan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- **Standar baru efektif 1 Januari 2018**
  - PSAK No. 69 (2015): Agrikultur, diadopsi dari IAS 41.
  - Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif, diadopsi dari Amandemen IAS 16.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amandemen dan penyempurnaan terhadap standar akuntansi tersebut pada laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies and disclosures (continued)**

**ii. New standards, amendments to standards, improvements and interpretations issued but not yet effective (continued)**

- **New standards effective January 1, 2018**
  - PSAK No. 69 (2015): Agriculture, adopted from IAS 41.
  - PSAK No. 16 Amendment: Agriculture: Bearer Plants, adopted from Amendment of IAS 16.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements to accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of Functional Currency**

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and rendering services.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on management's evaluation and judgement of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**  
**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**  
Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang  
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan beban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**  
**Estimates and Assumptions (continued)**  
Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the receivables in collective assessment for impairment. The characteristics of customers are relevant to the estimation of future cash flows for such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
<b>Kas kecil</b>	120.375	16.310
<b>Kas di bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
- Indonesia	688.805	678.483
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
- Indonesia	160.685	182.316
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	233.438	128.376

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

<b>Petty cash fund</b>
<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Indonesia
Others (each below US\$50,000)

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 Juni / June 30	
	2016	2015
<b>Kas di bank (lanjutan)</b>		
<u>Dolar AS</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	14.881.925	9.213.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia	3.910.300	249.182
JPMorgan Chase Bank, NA - AS	1.386.052	1.551.402
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	2.609.819	1.853.151
Standard Chartered Bank - Singapura	340.552	2.133.537
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	12.479.794	2.451.966
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	145.714	479.564
<u>Dolar Singapura</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura	308.324	542.673
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	497.091	456.954
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	45.457	31.220
<u>Euro</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura	-	85.987
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	5.881	12.420
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	135.391	138.430
<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>		
National Bank of Dubai - Uni Emirat Arab	537	17.988
First East Export Bank, PLC - Malaysia	16.250	16.250
<u>Dolar Australia</u>		
Australia and New Zealand Banking Group Limited - Australia	36.541	33.736
<u>Ringgit Malaysia</u>		
CIMB Bank Berhad - Malaysia	1.546	1.471
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>		
<u>Dolar AS</u>		
ING Bank NV - Belanda	600.000	600.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia	5.260.392	407.249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	5.104.062	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	215.561	319.069
<u>Euro</u>		
ING Bank NV - Belanda	21.598	53.680
<u>Dolar Singapura</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura	3.791.080	2.126.322
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	363.441	708.269
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia	1.023.642	666.580
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia	163.295	151.646
<b>Total</b>	<b>54.547.548</b>	<b>25.308.022</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember / December 31	
	2015	
<b>Cash in banks (continued)</b>		
<u>U.S. Dollars</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Indonesia		
JPMorgan Chase Bank, NA - USA		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia		
Standard Chartered Bank - Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia		
Others (each below US\$300,000)		
<u>Singapore Dollars</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia		
Others (each below US\$50,000)		
<u>Euro</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia		
Others (each below US\$100,000)		
<u>United Arab Emirates Dirham</u>		
National Bank of Dubai - United Arab Emirates		
First East Export Bank, PLC - Malaysia		
<u>Australian Dollars</u>		
Australia and New Zealand Banking Group Limited - Australia		
<u>Malaysian Ringgit</u>		
CIMB Bank Berhad - Malaysia		
<b>Cash equivalents - time deposits</b>		
<u>U.S. Dollars</u>		
ING Bank NV - Netherlands		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia		
Others (each below US\$300,000)		
<u>Euro</u>		
ING Bank NV - Netherlands		
<u>Singapore Dollars</u>		
Standard Chartered Bank - Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Indonesia		
<b>Total</b>		



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30</b>	<b>31 Desember / December 31</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pihak ketiga		
But.Conoco Philip Indonesia Inc	3.690.240	-
Husky CNOOC Madura Ltd.	2.579.078	2.241.015
PT Bredero Shaw Indonesia	110.193	1.021.119
PT Technip Indonesia	-	6.046.982
Edge Trend Limited	-	3.251.380
Total E & P Indonesia	-	3.247.792
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	1.745.173	4.079.612
Pihak ketiga - total	8.124.684	19.887.900
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(81.639)	(48.021)
Pihak ketiga - neto	8.043.045	19.839.879
Pihak berelasi - neto (Catatan 6)	5.015.309	5.221.356
<b>Total Neto</b>	<b>13.058.354</b>	<b>25.061.235</b>

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 31</b>	<b>31 Desember / December 31</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Lancar	7.119.974	14.818.694
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	1.665.846	7.003.137
61 - 150 hari	3.439.462	1.801.416
Lebih dari 150 hari	914.711	1.517.817
Total	13.139.993	25.141.064
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(81.639)	(79.829)
<b>Neto</b>	<b>13.058.354</b>	<b>25.061.235</b>

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30</b>	<b>31 Desember / December 31</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	79.829	8.864.629
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	-	2.437
Penghapusan piutang	-	(8.784.391)
Pembalikan	-	-
Selisih nilai tukar	1.810	(2.846)
<b>Saldo akhir</b>	<b>81.639</b>	<b>79.829</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of the following:

	<i>Third parties</i>
	<i>But.Conoco Philip Indonesia Inc</i>
	<i>Husky CNOOC Madura Ltd</i>
	<i>PT Bredero Shaw Indonesia</i>
	<i>PT Technip Indonesia</i>
	<i>Edge Trend Limited</i>
	<i>Total E &amp; P Indonesia</i>
	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<i>Third parties - total</i>
	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
	<i>Third parties - net</i>
	<i>Related parties - net (Note 6)</i>
	<b><i>Net Total</i></b>

Based on the analysis of the aging of the receivables, the composition of trade receivables is as follows:

	<i>Current</i>
	<i>Past due:</i>
	<i>1 - 60 days</i>
	<i>61 - 150 days</i>
	<i>More than 150 days</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
	<b><i>Net</i></b>

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Changes during the year</i>
	<i>Additional provision</i>
	<i>Write-off</i>
	<i>Reversal</i>
	<i>Foreign exchange difference</i>
	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus piutang yang sudah jatuh tempo sebesar AS\$8.119.317 yang sudah dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tahun 2012. Lokasi pelanggan ada di Syria dan tidak ada respon dari pelanggan atas berbagai surat tagihan. Manajemen Perusahaan juga memutuskan untuk menghapus piutang sebesar AS\$665.074 yang sudah dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tahun 2011, berdasarkan penilaian manajemen bahwa piutang tersebut tidak memiliki prospek yang realistik untuk pemulihan di masa yang akan datang berdasarkan status kredit pelanggan dan faktor pasar saat ini yang mempengaruhi industri minyak global.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang disetujui oleh para pihak, terutama yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, subkontrak, royalti, uang muka, penggunaan fasilitas serta penjualan produk dan jasa.

**a. Transaksi dan Saldo**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from uncollectible accounts.*

*In 2015, the Company's management decided to write-off its long-outstanding receivable amounting to US\$8,119,317 which had been fully provided with an allowance for impairment loss in 2012. The customer is located in Syria and there were no response from the customer after various demand letters. Also, the Company's management decided to write-off long-outstanding receivable amounting to US\$665,074 which had been fully provided with allowance for impairment loss in 2011, based on the management's assessment that this receivable has no realistic prospect of future recovery based on the customer's credit status and current market factors affecting the global oil industry.*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.*

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

*The Group, in its regular conduct of business, is engaged in transactions with related parties based on terms and conditions agreed by the parties, principally consisting of purchases of raw materials and supplies, subcontract costs, royalties, advances, use of facilities and sales of products and services.*

**a. Transactions and Balances**

*The details of account balances and transactions with related parties are as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2016	2015	2016	2015	
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade Receivables (Note 5)</u>
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT H-Tech Oilfield Equipment	273.185	371.968	0,1395	0,1612	PT H-Tech Oilfield Equipment
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Oil & Gas France	2.134.416	246.494	1,0904	0,1069	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	1.013.024	970.056	0,5175	0,4205	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Middle East FZE	503.542	204.526	0,2572	0,0887	Vallourec Middle East FZE
V&M Deutschland GmbH	321.765	-	0,1644	-	V&M Deutschland GmbH
Vam Drilling Middle East FZE	300.348	-	0,1534	-	Vam Drilling Middle East FZE
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.	-	812.763	-	0,3523	Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd.
Vallourec Star LP	-	694.079	-	0,3009	Vallourec Star LP
VAM Onne Nigeria Ltd.	-	231.650	-	0,1004	VAM Onne Nigeria Ltd.
VAM USA LLC	-	230.428	-	0,0999	VAM USA LLC
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	-	67.531	-	0,0293	Others (each below US\$60,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Citra Tubindo Engineering	337.376	834.661	0,1723	0,3618	PT Citra Tubindo Engineering
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	48.420	110.199	0,0247	0,0478	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
PT Dwi Sumber Arca Waja	39.690	399.666	0,0203	0,1733	PT Dwi Sumber Arca Waja
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	43.543	47.335	0,0222	0,0205	Others (each below US\$60,000)
<b>Total</b>	<b>5.015.309</b>	<b>5.221.356</b>	<b>2,56033</b>	<b>2.2635</b>	<b>Total</b>

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2016	2015	2016	2015	
<u>Utang Usaha (Catatan 12)</u>					<u>Trade Payables (Note 12)</u>
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Pelayaran Citranstirta	3.014	196.010	0,0056	0,2026	PT Pelayaran Citranstirta
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
Vallourec Deutschland GmbH	17.631.702	26.955.537	32,9109	27,8555	Vallourec Deutschland GmbH
Vallourec Oil & Gas France	8.760.839	9.074.427	16,3528	9,3774	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes France SAS	2.905.323	4.611.148	5,4230	4,7651	Vallourec Tubes France SAS
VAM Far East Pte. Ltd.	230.925	364.180	0,4310	0,3763	VAM Far East Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	102.334	75.926	0,1910	0,0785	Others (each below US\$60,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	335.365	883.314	0,6260	0,9128	Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.
PT Kabil Indonusa Estate	59.899	107.692	0,1118	0,1113	PT Kabil Indonusa Estate
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	39.513	170.080	0,0738	0,1757	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>30.068.914</b>	<b>42.438.314</b>	<b>56,1259</b>	<b>43,8552</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan**

Sifat hubungan dan saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

**b. Nature of Relationships**

The nature of the relationships and accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
Aqua-Terra Logistics Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan beban pengiriman/ Sales and services and delivery costs
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT AT Oceanic Offshore	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pembelian perlengkapan pabrik/ Purchases of factory supplies
PT Citra Agramasinti Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pinjaman berbunga/ Interest-bearing loan
PT Citra Tubindo Engineering	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pinjaman berbunga/ Sales and services and interest-bearing loan
PT Dwi Sumber Arca Waja	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ Sales and services and intercompany charges
PT H-Tech Oilfield Equipment	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa, beban subkontrak dan beban antar perusahaan/ Sales and services, subcontract costs and intercompany charges
PT Kabil Indonusa Estate	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penggunaan fasilitas/ Use of facilities
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sale and services and purchase of raw materials
PT Suryasarana Hidupjaya	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services
Sin Soon Huat Corporation Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ Sales and services and purchases of raw materials
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan dan jasa/ Sales and services

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan (lanjutan)**

**b. Nature of Relationships (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
PT Unimas Motor Wasta	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Beban marketing/ <i>Marketing expenses</i>
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Canada Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubos Do Brasil SA	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa, pembelian bahan baku, royalti dan sewa gauges/ <i>Sales and services, purchases of raw materials, royalty and rental of gauges</i>
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd. (dahulu/formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co. Ltd.)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Deutschland Gmbh (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Star LP	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubes France SAS (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann France)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann Middle East FZE)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchase of raw materials</i>
Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
VAM Drilling Products Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Sifat Hubungan (lanjutan)**

**b. Nature of Relationships (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ <i>Sales and services and intercompany charges</i>
VAM Onne Nigeria Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

**c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**c. Significant Agreements with Related Parties**

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan CTE, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CTE dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman ini harus digunakan untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini memperoleh bunga masing-masing sebesar 3,28% dan 3,48% per tahun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 Januari setiap tahun, akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2,5% di atas tingkat Sibor Dolar AS pada tanggal yang berlaku, bunga dikenakan mulai tanggal 1 Januari 2010. Pinjaman dibayar kembali saat Perusahaan memberikan permintaan tertulis.

On September 12, 2007, the Company entered into loan agreements with CTE, whereby the Company agreed to give loan to CTE with maximum amount of US\$10,000,000. The loan shall be used for working capital purpose. The loan earns interest at rate of 3.28% and 3.48% per annum as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively. The interest rate shall be reviewed and revised annually on January 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2.5% above the U.S. Dollars Sibor rate on the applicable date, the interest commenced on January 1, 2010. The loan was repayable upon written demand by the Company.

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan pembaruan perjanjian pinjaman dengan CTE, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CTE sebesar AS\$3.840.166. Pinjaman ini untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang atas permintaan CTE. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 2,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 April setiap tahun, yang akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2% di atas tingkat Sibor Dolar AS 12 bulan di Singapura pada tanggal yang berlaku.

On July 1, 2011, the Company entered into renewal of loan agreement with CTE, whereby the Company agreed to give loan to CTE amounting to US\$3,840,166. This loan is for a period of one year and will be extended upon request by CTE. The loan earns interest at rate of 2.5% per annum as of December 31, 2014. The interest rate shall be reviewed and revised annually on April 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2% above 12 months of the U.S. Dollars Sibor rate as quoted in Singapore on the applicable date.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi**

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

Pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$3.840.166 dicatat sebagai bagian dari "Piutang dari pihak-pihak berelasi".

PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN)

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan CAN, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CAN sebesar AS\$2.197.880. Pinjaman ini untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang atas permintaan CAN. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 2,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 April setiap tahun, yang akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2% di atas tingkat Sibor Dolar AS 12 bulan di Singapura pada tanggal yang berlaku.

Pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 10 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$1.997.880 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang dari pihak-pihak berelasi".

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Significant Agreements with Related Parties**

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

The outstanding loan was fully paid on December 8, 2015. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loans amounted to US\$nil and US\$3,840,166 and recorded as part of "Due from related parties".

PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN)

On July 1, 2011, the Company entered into loan agreement with CAN, whereby the Company agreed to give loan to CAN amounting to US\$2,197,880. This loan is for a period of one year and will be extended upon request by CAN. The loan earns interest at rate of 2.5% per annum as of December 31, 2014. The interest rate shall be reviewed and revised annually on April 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2% above 12 months of the U.S. Dollars Sibor rate as quoted in Singapore on the applicable date.

The outstanding loan was fully paid on December 10, 2015. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan amounted to US\$nil and US\$1,997,880 and recorded as part of "Due from related parties".

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**c. Significant Agreements with Related Parties (continued)**

PT Hymindo Petromas Utama (HPU)

PT Hymindo Petromas Utama (HPU)

Pada tanggal 16 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hymindo Petromas Utama (HPU) (Entitas Anak), dimana kedua pihak bermaksud untuk menggabungkan kegiatan operasional dan marketing HPU ke dalam Perusahaan.

On March 16, 2015, the Company signed an agreement with PT Hymindo Petromas Utama (HPU) (a Subsidiary), which both parties intend to combine HPU's operational and marketing activities with the Company.

Berdasarkan Akta Notaris Markus Gunawan, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 8 Agustus 2015, aset utama HPU telah dipindahkan kepemilikannya ke Perusahaan, yang terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 19 of Markus Gunawan, S.H., M.Kn. dated August 8, 2015, the major assets of HPU have been transferred to the Company's ownership, which consist of :

- 1) Sebidang tanah seluas 10.016m<sup>2</sup> berikut 1 (satu) unit bangunan pabrik seluas 1.365m<sup>2</sup> terletak di Jalan Hang Kesturi III, Batam sebesar Rp14.795.000.000 (setara dengan AS\$1,1 juta).
- 2) Aset lainnya, seperti mesin dan peralatan pabrik, motor dan kendaraan, peralatan kantor serta peralatan dan perlengkapan sebesar Rp18.157.500.000 (setara dengan AS\$1,3 juta).

- 1) A land of 10,016m<sup>2</sup> along with 1 (one) factory building of 1,365m<sup>2</sup> which is located on Jl. Hang Kesturi III, Batam, amounting to Rp14,795,000,000 (equivalent to US\$1.1 million).
- 2) Other assets, such as plant machineries and equipment, vehicles, office equipment and furniture and fixture, amounting to Rp18,157,500,000 (equivalent to US\$1.3 million).

Berdasarkan catatan akuntansi perusahaan dan HPU secara terpisah, transaksi ini dicatat sebesar nilai buku neto aset pada tanggal 31 Juli 2015. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai buku neto aset dicatat pada tambahan modal disetor pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan masing-masing untuk Perusahaan.

In the separate books of the Company and HPU, this transaction was recorded at net book value of the assets as of July 31, 2015. The difference in the consideration paid over the net book value of the assets was recognized under additional paid-in capital in the equity section of the Company's separate statement of financial position.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Vallourec Oil & Gas France (dahulu Vallourec Mannesmann Oil & Gas France)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France (dahulu Vallourec Mannesmann Oil & Gas France). Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Royalti dibebankan pada operasi untuk periode pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, yang dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi.

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Significant Agreements with Related Parties (continued)**

Vallourec Oil & Gas France (formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas France)

On December 2, 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France (formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas France). Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting January 1, 2012 for a period of 10 years. Royalty fee charged to operations for the period ended June 30, 2016 and 2015, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan (sesuai biaya) perolehan terdiri dari:

	<b>30 Juni / June 30 2016</b>	<b>31 Desember / December 31 2015</b>
Barang jadi	11.623.550	45.155.038
Barang dalam proses	5.392.547	7.690.521
Bahan baku dan pembantu	28.831.604	44.066.995
Total	45.847.701	96.912.554
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	(13.155.114)	(13.155.114)
<b>Neto</b>	<b>32.692.587</b>	<b>83.757.440</b>

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 31 2016</b>	<b>31 Desember / December 31 2015</b>
Saldo awal tahun	13.155.114	9.118.057
Penambahan penyisihan	-	5.871.758
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(1.834.701)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.155.114</b>	<b>13.155.114</b>

**7. INVENTORIES**

Inventories (at cost) consist of the following:

Finished goods  
Work-in-process  
Raw materials and supplies  
Total  
Less allowance for inventory obsolescence  
**Net**

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance  
Additional provision  
Reversal during the year  
**Ending balance**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang pergerakannya lambat.

Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan berdasarkan suatu paket polis pertanggungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$50.076.269 dan AS\$50.076.269 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA**

Rincian biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30</b>	<b>31 Desember / December 31</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Biaya dibayar di muka	715.425	168.124
Uang muka operasional	80.016	73.468
Uang muka pembelian	568	22.083
Lain - lain	391.710	221.988
Sub-total- aset lancar lainnya	472.294	317.539
<b>Total</b>	<b>1.187.719</b>	<b>485.663</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the condition of inventory at end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

There are no inventories used as collateral for any loan facility as of June 30, 2016 and December 31 2015.

Inventories are covered by insurance against physical losses or damage, under blanket policies amounting to US\$50,076,269 and US\$50,076,269 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. The Group's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the said risks.

**8. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS**

The details of prepaid expenses and other current assets are as follows:

Prepaid expenses
Advance payments - operation
Advance payments - purchasing
Others
Sub-total - other current assets
<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Dampak Hilangnya Kendali atas Entitas Anak/ Effect of Loss of Control of a Subsidiary
<b>30 Juni 2016</b>			
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	11.964.578	-
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	2.002.824	-
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,25	949.466	-
<b>Total</b>		<b>14.916.868</b>	<b>-</b>
<b>31 Desember 2015</b>			
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	45,65	12.824.234	-
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00	2.072.459	-
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,25	661.480	-
<b>Total</b>		<b>15.558.173</b>	<b>-</b>

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

The details of investments in associates are as follows:

	Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year			
	Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi/ Equity in Net Earnings of Associates	Pengumuman/ Penerimaan Dividen Kas/Cash Dividends Declared/ Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	
<b>30 June 2016</b>				
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	611.818	-	12.576.396	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	(65.880)	-	1.936.944	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	144.872	-	1.094.338	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
<b>Total</b>	<b>690.810</b>	<b>-</b>	<b>15.607.678</b>	<b>Total</b>
<b>31 December 2015</b>				
PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")	1.422.844	(2.282.500)	11.964.578	PT H-Tech Oilfield Equipment ("HOE")
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	26.365	(96.000)	2.002.824	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")	287.986	-	949.466	PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
<b>Total</b>	<b>1.737.195</b>	<b>(2.378.500)</b>	<b>14.916.868</b>	<b>Total</b>

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

Pada tahun 1999, Perusahaan membeli 440.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp3.080.000.000 (setara AS\$344.128), yang merupakan 7,10% kepemilikan di HOE, dari pemegang saham Perusahaan, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). Pada tahun 2000, Perusahaan membeli tambahan 990.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp6.930.000.000 (setara dengan AS\$776.471) dari Nissho Iwai Corporation, pihak berelasi, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 23,07%.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham dengan Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), pihak ketiga, dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham APIL di HOE, sebesar 1.400.000 saham atau 22,58% kepemilikan saham senilai AS\$7.644.000. Dengan adanya pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan di HOE meningkat menjadi 45,65%. HOE bergerak di bidang produksi pipa pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute.

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

In 1999, the Company acquired 440,000 shares with investment value of Rp3,080,000,000 (equivalent to US\$344,128), which represent 7.10% ownership interest in HOE, from the Company's shareholder, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). In 2000, the Company purchased additional 990,000 shares with investment value of Rp6,930,000,000 (equivalent to US\$776,471) from Nissho Iwai Corporation, a related party, which increased its ownership interest to 23.07%.

On December 27, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), a third party, whereby the Company purchased APIL's share ownership in HOE. A total of 1,400,000 shares was purchased, which represent 22.58% ownership interest. The purchase price amounted to US\$7,644,000. With this acquisition, the Company's share ownership in HOE increased to 45.65%. HOE is engaged in manufacturing of drill pipes and related services based on specifications of American Petroleum Institute.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar Sin\$840.000 (setara dengan AS\$597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Sin\$1.692.000 (setara dengan AS\$1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA), Entitas Anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyetor penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp4.200.000.000 (setara dengan AS\$359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp8.200.000.000. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi) (Catatan 34).

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. (CSV)

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of Sin\$840,000 (equivalent to US\$597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

On February 23, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to Sin\$1,692,000 (equivalent to US\$1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)

On August 13, 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA), a Subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp4,000,000,000 to Rp10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), an affiliated company, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp4,200,000,000 (equivalent to US\$359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp4,000,000,000 to Rp8,200,000,000. As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation) (Note 34).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

30 Juni 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	30 June 2016
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	1.997.799	-	-	-	-	1.997.799	Landrights
Pengembangan prasarana	422.573	-	-	-	-	422.573	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	52.781.839	-	-	-	-	52.781.839	Building and improvements
Mesin dan peralatan	81.488.849	430.600	-	-	(1.837)	81.917.612	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.969.351	1.189	(1.438)	-	(4.518)	1.964.584	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.885.104	-	(136.611)	-	(6.716)	1.741.777	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	22.001.023	395.461	-	-	-	22.396.484	Construction in progress
Total	162.546.538	827.250	(138.049)	-	(13.071)	163.222.668	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pengembangan prasarana	192.231	42.244	-	-	-	234.475	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	24.750.484	769.907	-	-	-	25.520.391	Building and improvements
Mesin dan peralatan	65.270.571	2.134.890	-	-	(1.920)	67.403.541	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.626.451	37.407	(779)	-	(3.719)	1.659.360	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.588.118	64.157	(136.611)	-	(2.775)	1.512.889	Transportation equipment
Total	93.427.855	3.048.605	(137.390)	-	(8.414)	96.330.656	Total
Nilai Buku Neto	69.118.683					66.892.012	Net Book Value

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 December 2015
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	1.965.577	32.222	-	-	-	1.997.799	Landrights
Pengembangan prasarana	422.573	-	-	-	-	422.573	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	51.606.725	53.346	-	1.121.768	-	52.781.839	Building and improvements
Mesin dan peralatan	81.342.156	716.263	(1.595.916)	1.027.617	(1.271)	81.488.849	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.297.853	341.877	(1.660.641)	-	(9.738)	1.969.351	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.876.723	28.920	-	-	(20.539)	1.885.104	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	13.065.206	11.085.202	-	(2.149.385)	-	22.001.023	Construction in progress
Total	153.576.813	12.257.830	(3.256.557)	-	(31.548)	162.546.538	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pengembangan prasarana	107.716	84.515	-	-	-	192.231	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	23.215.990	1.540.270	(5.776)	-	-	24.750.484	Building and improvements
Mesin dan peralatan	62.622.287	4.251.561	(1.580.410)	(22.230)	(637)	65.270.571	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.101.391	169.958	(1.659.506)	22.230	(7.622)	1.626.451	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.435.359	163.189	-	-	(10.430)	1.588.118	Transportation equipment
Total	90.482.743	6.209.493	(3.245.692)	-	(18.689)	93.427.855	Total
Nilai Buku Neto	63.094.070					69.118.683	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocation is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan dan jasa	2.813.454	2.966.249	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	235.151	255.490	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>3.048.605</b>	<b>3.221.739</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

Nomor HGB	Luas/ Area	Lokasi/ Location	Akhir Masa Berlaku/ Expiration Date	HGB Number
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
HGB No. 07/Kabil	200.200m <sup>2</sup>	Kabil	3 Januari 2040/ January 3, 2040	HGB No. 07/Kabil
HGB No. 13-15/Kabil	30.000m <sup>2</sup>	Kabil	3 Januari 2040/ January 3, 2040	HGB No. 13-15/Kabil
HGB No. 16-18/Kabil	32.450m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 16-18/Kabil
HGB No. 50/Kabil	10.016m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 50/Kabil
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
HGB No. 1012/Kabil	119.990m <sup>2</sup>	Kabil	9 April 2031/ April 9, 2031	HGB No. 1012/Kabil
<u>PT Citra Pembina Pengangkutan Industries</u>				<u>PT Citra Pembina Pengangkutan Industries</u>
HGB No. 53-54/Batu Besar	5.888m <sup>2</sup>	Batu Besar	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 53-54/Batu Besar
HGB No. 30-31/Kabil	17.500m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 30-31/Kabil
HGB No. 167/Batu Besar	124m <sup>2</sup>	Citra Mas, Batu Besar	1 April 2020/ April 1, 2020	HGB No. 167/Batu Besar
HGB No. 1126/Batu Besar	6.250m <sup>2</sup>	Batu Besar	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 1126/Batu Besar

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

SC, Entitas Anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680m<sup>2</sup> yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Pengelolaan (HPL).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup mengasuransikan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan serta peralatan pengangkutan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk di dalamnya risiko kebakaran, kerusakan mesin dan penghentian usaha akibat hilang atau kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$53.250.144, Sin\$1.199.770, dan Rp31.137.144.390, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

HGB No. 53-54 dan No. 1012, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (Catatan 17 dan 27).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The Group has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates covering their land properties:

The Group's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

SC, a Subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680m<sup>2</sup>, which is part of 198,080m<sup>2</sup> land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated June 17, 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Pengelolaan" (HPL).

As of June 30, 2016, the Group insured their respective buildings and improvements, machinery and equipment and transportation equipment against physical losses or damage, including fire, machinery breakdown and business interruption following physical loss or damage or machinery breakdown, with sum insured of US\$53,250,144, Sin\$1,199,770 and Rp31,137,144,390, which in management's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

HGB No. 53-54 and No. 1012, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for long-term debts (Notes 17 and 27).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**11. UTANG JANGKA PENDEK**

Utang jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.449.801
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	933.862
Standard Chartered Bank	-	340.139
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.723.802</b>

Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited  
Standard Chartered Bank

**Total**

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang tidak memiliki jaminan sebesar AS\$5.400.000. Utang tersebut jatuh tempo dalam 90 hari dan dengan tingkat bunga 2,48% per tahun. Perusahaan telah melunasi utang ini pada tanggal 14 Juli 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang tidak memiliki jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (setara dengan AS\$1.449.801). Utang tersebut jatuh tempo dalam 90 hari dan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perusahaan telah melunasi utang ini pada tanggal 10 Juni 2016.

b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pinjaman jangka pendek dari HSBC merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* yang tidak memiliki jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang tersebut jatuh tempo dalam 180 hari (Juni 2016) dan dengan tingkat bunga sebesar *LIBOR plus 1,75%* per tahun. Tidak ada fasilitas bank yang digunakan oleh Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016.

c. Standard Chartered Bank (SCB)

Pinjaman jangka pendek dari SCB merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* yang tidak memiliki jaminan oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok. Utang tersebut jatuh tempo dalam 180 hari (Juni 2016) dan dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund plus 1,75%* per tahun. Tidak ada fasilitas bank yang digunakan oleh Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016.

**11. SHORT-TERM LOANS**

Short-term loans consist of the following:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On April 14, 2014, the Company obtained an unsecured short-term credit facility amounting to US\$5,400,000. The loan is due in 90 days and bears interest at 2.48% per annum. The Company has fully paid the said loans on July 14, 2014.

As of December 31, 2015, the Company obtained an unsecured short-term credit facility amounting to Rp20,000,000,000 (equivalent to US\$1,449,801). The loan is due in 90 days and bears interest at 10% per annum. The Company has fully paid the said loans on June 10, 2016.

b. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Short-term bank loan from HSBC represents utilization of an unsecured *trust receipt* facility by CTI for payment to its suppliers. The loan is due in 180 days (June 2016) and bears interest at *LIBOR plus 1.75%* per annum. As of June 30, 2016, there is no bank facility used by a Subsidiary.

c. Standard Chartered Bank (SCB)

Short-term bank loan from SCB represents utilization of an unsecured *trust receipt* facility by CTI for payment to its suppliers. The loan is due in 180 days (June 2016) and bears interest at *cost of fund plus 1.75%* per annum. As of June 30, 2016, there is no bank facility used by a Subsidiary.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**11. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

d. PT Bank Mizuho Indonesia

Selama tahun 2014, Perusahaan memperoleh utang jangka pendek yang tidak memiliki jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS\$17.341.639 dan telah membayar sebesar AS\$5.801.639. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$11.540.000 dan dengan bunga sebesar 2,23% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2015 (Catatan 27). Perusahaan telah melunasi utang ini pada tanggal 21 Januari 2015.

Utang jangka pendek ini tidak memiliki jaminan atau pembatasan.

**11. SHORT-TERM LOANS (continued)**

d. PT Bank Mizuho Indonesia

During 2014, the Company obtained an unsecured short-term loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to US\$17,341,639 and paid the outstanding amount of US\$5,801,639. As of December 31, 2014, the outstanding loan which amounted to US\$11,540,000 and with interest at 2.23% per annum was due on January 15, 2015 (Note 27). The Company fully paid the said loan on January 21, 2015.

The short-term loans have no collaterals or covenants.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo terutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penggunaan jasa dari:

**12. TRADE PAYABLES**

This account consists of payables for purchases of raw materials, supplies and services from the following:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Edge Trend Limited	1.360.663	26.996.931	Edge Trend Limited
PT. Imeco Batam Tubular	400.545	-	PT. Imeco Batam Tubular
AES International HK Ltd.	142.856	122.895	AES International HK Ltd
Olympus NDT Canada Inc.	-	1.364.598	Olympus NDT Canada Inc.
PT Mitra Global Bersama	-	226.359	PT Mitra Global Bersama
PT Imeco Inter Sarana	-	116.585	PT Imeco Inter Sarana
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	839.849	1.433.625	Others (each below US\$100,000)
Sub-total, pihak ketiga	2.743.913	30.260.993	total, third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)	30.068.914	42.438.314	Related parties (Note 6)
<b>Total</b>	<b>32.812.827</b>	<b>72.699.307</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Lancar	2.304.282	9.535.495
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	672.696	6.751.986
61 - 150 hari	194.550	28.590.242
151 - 330 hari	13.217.649	15.029.423
Lebih dari 330 hari	16.423.650	12.792.161
<b>Total</b>	<b>32.812.827</b>	<b>72.699.307</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

Based on the aging analysis, the trade payables composition is as follows:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2016	2015	
Lancar	2.304.282	9.535.495	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 60 hari	672.696	6.751.986	1 - 60 days
61 - 150 hari	194.550	28.590.242	61 - 150 days
151 - 330 hari	13.217.649	15.029.423	151 - 330 days
Lebih dari 330 hari	16.423.650	12.792.161	More than 330 days
<b>Total</b>	<b>32.812.827</b>	<b>72.699.307</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

**13. BIAYA AKRUAL**

Biaya akrual terdiri dari:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Biaya pengiriman	938.376	163.654
Royalti	644.621	400.682
Biaya operasional	168.418	114.472
Konsumsi gas	113.649	131.788
Jasa tenaga ahli	93.588	192.005
Biaya proses <i>blasting</i>	82.864	29.277
Lain-lain	310.357	679.683
<b>Total</b>	<b>2.351.873</b>	<b>1.711.561</b>

Biaya akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**13. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of the following:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2016	2015	
Biaya pengiriman	938.376	163.654	Delivery costs
Royalti	644.621	400.682	Royalty
Biaya operasional	168.418	114.472	Costs of operation
Konsumsi gas	113.649	131.788	Gas consumption
Jasa tenaga ahli	93.588	192.005	Professional fees
Biaya proses <i>blasting</i>	82.864	29.277	Costs of blasting process
Lain-lain	310.357	679.683	Others
<b>Total</b>	<b>2.351.873</b>	<b>1.711.561</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Bonus	557.132	949.942
Jamsostek	26.250	28.846
Lain-lain	10.800	2.752
<b>Total</b>	<b>594.182</b>	<b>981.540</b>

**14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of the following:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2016	2015	
Bonus	557.132	949.942	Bonus
Jamsostek	26.250	28.846	Jamsostek
Lain-lain	10.800	2.752	Others
<b>Total</b>	<b>594.182</b>	<b>981.540</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 Juni / June 30</b>	<b>31 Desember / December 31</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	1.993.542	-
Entitas Anak	28.900	398.037
	<u>2.022.442</u>	<u>398.037</u>
Utang pajak lainnya		
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.429	73.193
Pasal 23	5.076	9.023
Pasal 25	19.497	-
Pasal 26	2.468	83.780
Pasal 4(2) (Final)	1.384	6.052
	<u>31.854</u>	<u>172.048</u>
Entitas Anak:		
Indonesia		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	17.385	14.897
Pasal 23	4.257	11.197
Pasal 25	46.603	28.132
Pasal 26	2.490	1.482
Pasal 4 (2) (Final)	4.652	16.278
	<u>75.387</u>	<u>71.986</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.129.683</u></b>	<b><u>642.071</u></b>

*Income tax payable  
The Company  
Subsidiaries*

*Other taxes accrued and withheld  
The Company:  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4(2) (Final)*

*Subsidiaries:  
Indonesia  
Income taxes  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4 (2) (Final)*

**Total**

**b. Beban Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

**b. Current Tax Expense**

*A reconciliation between income before final tax and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company for the six month ended June 30, 2016 and June 30, 2015 is as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.320.042	6.351.242	Income before final tax and income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Eliminasi	489.125	1.587.051	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak final Dan pajak penghasilan entitas anak	(528.289)	574.135	Income (loss) before final tax and income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	11.280.878	8.512.428	Income before income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan keusangan persediaan - neto			Allowance for inventory obsolescence - net
Beban imbalan kerja	368.822	298.950	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	65.404	231.966	Depreciation of property, plant and equipment
Laba atas pelepasan aset tetap	-	27.843	Gain on disposal of property, plant and equipment
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan perayaan Penghasilan yang pajaknya bersifat final	21.897	21.068	Donation, entertainment and celebration
Deviden	-	(2.282.500)	Income already subjected to final tax Dividend
Sewa	(75.398)	(184.092)	Rental income
Bunga	(12.889)	(11.262)	Interest income
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>11.648.714</b>	<b>6.614.400</b>	<b>Taxable income attributable to the Company</b>

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the income tax payable is as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30		
	2016	2015	
Beban pajak - kini			Current tax expense
Perusahaan	2.912.178	1.653.600	The Company
Entitas anak	285.885	714.204	Subsidiaries
	3.198.063	2.367.804	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	40.548	40.064	Article 23
Pasal 25	858.591	4.094.622	Article 25
	899.139	4.134.686	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	899.138	4.134.686	Total prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29			Income tax payable Article 29
Perusahaan	2.013.039	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>2.013.039</b>	<b>-</b>	<b>Income tax payable</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**Tagihan Pajak Penghasilan**

**Claims for Income Tax Refund**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30		
	2016	2015	
Perusahaan	5.244.527	2.481.086	The Company
Entitas anak	567,617	709.180	Subsidiaries
<b>Tagihan pajak penghasilan</b>	<b>5.812.144</b>	<b>3.190.266</b>	<b>Claims for income tax refund</b>

**c. Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax Expense (Benefit)**

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the six months ended June 30, 2016 and June 30, 2015 are as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / June month ended June 30		
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Beban imbalan kerja	(92.205)	(74.739)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(16.351)	(57.991)	Depreciation of property, plant and equipment
Neto	(108.556)	(132.730)	Net
Entitas Anak	8.687	6.566	Subsidiaries
<b>Manfaat pajak tangguhan - neto</b>	<b>(99.869)</b>	<b>(126.164)</b>	<b>Deferred tax expense (benefit) - net</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan keusangan persediaan	3.226.470	3.226.470
Penyisihan imbalan kerja	1.437.457	1.345.252
Penyusutan aset tetap	39.627	23.276
Sub-total	4.703.554	4.594.998
Liabilitas pajak tangguhan		
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya	(267.577)	(444.154)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>4.435.977</b>	<b>4.150.844</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(106.905)</b>	<b>(953.114)</b>

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	The Company
	Deferred tax assets
	Allowance for inventory obsolescence
	Employee benefits liability
	Depreciation of property, plant and equipment
	Sub-total
	Deferred tax liabilities
	Investment in associate and others
	Deferred tax assets - net
	Deferred tax liabilities - net

**e. Ketetapan dan Tagihan Pajak**

Entitas Anak

- (i) Taksiran tagihan pajak penghasilan CPL (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$168.608 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 28A. Taksiran tagihan pajak penghasilan CPPI, CPL dan CMC (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$221.845 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 28A.

**e. Tax Assessments and Claims**

2Subsidiaries

- (i) CPL's (a Subsidiary) estimated claims for tax refund as of December 31, 2015 amounting to US\$168,608 pertains to the overpayment of prepaid income tax article 28A. CPPI's, CPL's and CMC's (Subsidiaries) estimated claims for tax refund as of December 31, 2014 totaling US\$221,845 pertains to the overpayment of prepaid income tax article 28A.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 19 September 2014, CPPI, Entitas Anak (melalui SC), menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) No. 00004/204/12/217/14 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 sebesar Rp4.602.683.352 (setara dengan AS\$333.649 dan AS\$369.991 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014). Pada tanggal 17 Oktober 2014, CPPI telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012 dan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, CPPI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan yang diajukan oleh CPPI. Pada tanggal 24 Februari 2016, CPPI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat keputusan yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak atas banding pajak tersebut.

- (iii) Pada tanggal 16 Oktober 2015, CPPI menerima surat pemeriksaan pajak No. PEMB-00233/WPJ.02/KP.0905/RIK.SIS/2015 dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp2.346.266.592 (setara dengan AS\$170.081) pada tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak yang diterima.
- (iv) Pada tanggal 2 November 2015, CMC menerima surat pemeriksaan pajak No. PEMB-00248/WPJ.02/KP.0905/RIK.SIS/2015 dari Kantor Pajak untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp368.055.621 (setara dengan AS\$26.680) pada tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak yang diterima.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries (continued)

- (ii) On September 19, 2014, CPPI, a Subsidiary (through SC) received tax assessment letter No. 00004/204/12/217/14 from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 amounting to Rp4,602,683,352 (equivalent to US\$333,649 and US\$369,991 as of December 31, 2015 and 2014, respectively). On October 17, 2014, CPPI fully paid the underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012 and filed an objection letter to the Tax Office on November 18, 2014.

On December 8, 2015, CPPI received the Tax Office decision which rejected the objection letters filed by CPPI. On February 24, 2016, CPPI filed its tax appeal letter to the Tax Court for the total underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2012. Up to completion date of these consolidated financial statements, no decision letter has yet been issued by the Tax Court on such tax appeal.

- (iii) On October 16, 2015, CPPI received tax audit letter No. PEMB-00233/WPJ.02/KP.0905/RIK.SIS/2015 from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp2,346,266,592 (equivalent to US\$170,081) as of December 31, 2015. Up to completion date of these consolidated financial statements, no final tax assessment letter from Tax Office has been received.
- (iv) On November 2, 2015, CMC received tax audit letter No. PEMB-00248/WPJ.02/KP.0905/RIK.SIS/2015 from the Tax Office for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp368,055,621 (equivalent to US\$26,680) as of December 31, 2015. Up to completion date of these consolidated financial statements, no final tax assessment letter from Tax Office has been received.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

- (v) Pada tanggal 31 Desember 2014, SC menerima beberapa SKPKB untuk tahun pajak 2011 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23 dan 26 sebesar Rp282.164.474.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SC menerima beberapa SKPKB untuk tahun pajak 2012 dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan Surat Tagihan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp319.236.164.

Pada tanggal 30 Januari 2015, SC telah membayar seluruh nilai ketetapan pajak untuk tahun 2011 dan 2012 dan dicatat pada akun "Beban Operasi" dalam laba rugi.

- (vi) Pada tanggal 31 Desember 2013, NSCT Inc. memiliki pengembalian pajak (pajak pendapatan federal) sebesar AS\$155.583. Selama tahun 2014, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$47.791 dan memiliki kelebihan bayar kredit pajak sebesar AS\$100.700 dari pajak pendapatan federal tahun 2012, ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$208.492 pada tanggal 31 Desember 2014.

Selama tahun 2015, NSCT Inc. menerima pengembalian sebesar AS\$100.725, kompensasi dengan kekurangan akrual pajak penghasilan sebesar AS\$13.011 dan AS\$425 dibebankan ke operasi tahun berjalan. Ini mengakibatkan pengembalian pajak sebesar AS\$94.781 pada tanggal 31 Desember 2015

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak lokal menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dimana sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup secara substansial telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax Assessments and Claims (continued)**

Subsidiaries (continued)

- (v) On December 31, 2014, SC received several tax assessment letters for fiscal year 2011 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 23 and 26 totaling Rp282,164,474.

On December 31, 2014, SC received several tax assessment letters for fiscal year 2012 from the Tax Office for the underpayment of income tax articles 23, 26 and Tax Collection Letter of income tax articles 23 totaling Rp319,236,164.

On January 30, 2015, SC has paid all of the tax assessment amounts for fiscal years 2011 and 2012 and were presented under "Operating Expenses" in profit or loss.

- (vi) As of December 31, 2013, NSCT Inc. has outstanding tax refund (federal income tax) amounting to US\$155,583. During 2014, NSCT Inc. has received refund of US\$47,791 and had tax overpayment credits of US\$100,700 from 2012 federal income tax. This resulted to outstanding tax refund of US\$208,492 as of December 31, 2014.

During 2015, NSCT Inc. received refunds totaling US\$100,725, compensated under accrual of income taxes of US\$13,011 and charged US\$425 to current operations. This resulted to outstanding tax refund of US\$94,781 as of December 31, 2015.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its local subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Montd'Or Salawati Ltd.	-	546.076
PT Roda Manunggal Inti	-	218.537
Lain-lain	227.996	227.343
<b>Total</b>	<b>227.996</b>	<b>991.956</b>

**16. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Advances from customers consist of the following:

Montd' Or Salawati Ltd.  
PT Roda Manunggal Inti  
Others

**Total**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2016	2015
Utang bank		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.159.040	4.750.144
PT Bank CIMB Niaga Tbk	435.305	853.054
Pinjaman lain		
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)	3.700.000	3.700.000
<b>Total</b>	<b>8.294.345</b>	<b>9.303.198</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun: Utang bank dan pinjaman lainnya	1.518.515	1.843.646
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>6.775.830</b>	<b>7.459.552</b>

**17. LONG-TERM DEBTS**

Long-term debts consist of the following:

Bank loans  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Other borrowings  
Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly  
Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

**Total**

**Less current maturities:**  
**Bank loans and other borrowings**

**Total long-term portion**

a. Utang bank

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2014, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari NISP dengan jumlah maksimum sebesar AS\$16.320.000.

Fasilitas pinjaman terdiri dari:

- Fasilitas *term loan* 1 (TL-1) sebesar AS\$4.860.000 digunakan untuk melunasi pinjaman bank dari ANZ Panin Bank sebelumnya atau sebagian untuk mendanai pelabuhan *jetty*. Fasilitas ini dibayar dalam angsuran kuartalan sampai dengan 26 April 2019.
- Fasilitas *term loan* 2 (TL-2) sebesar AS\$3.300.000 akan digunakan untuk mendanai konstruksi gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil. Fasilitas ini dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan 26 Oktober 2020.
- Fasilitas *interest rate swap* (IRS) sebesar AS\$8.160.000.

a. Bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the loan agreement No. 6 dated October 10, 2014, of Veronica Nataadmadja, S.H., PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a Subsidiary, obtained a credit facility from NISP with maximum of US\$16,320,000.

The term loan facilities consist of:

- Term loan 1 (TL-1) facility amounting to US\$4,860,000 to settle the previous outstanding loan from ANZ Panin Bank, or partly finance the jetty port. This loan is payable in equal quarterly installments up to April 26, 2019.
- Term loan 2 (TL-2) facility amounting to US\$3,300,000 to finance the construction of the warehouse and open yard at Kabil Industrial Estate. This loan is payable in seventy two (72) equal monthly installments up to October 26, 2020.
- Interest rate swap (IRS) facility amounting to US\$8,160,000.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang termasuk dalam sertifikat HGB No. 1012 untuk area seluas 119.990m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama PT Sarana Citranusa Kabil, yang akan dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp122.068.000.000 (untuk TL-1, TL-2 dan IRS).
2. Perusahaan penjamin adalah CPPI (untuk TL-1, TL-2 dan IRS).
3. Penjamin tambahan dari CMC, CPL dan CPPI (untuk TL-1 dan TL-2).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar:

1. *LIBOR plus 4,25%* per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun pertama.
2. *LIBOR plus 4,50%* per tahun (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang) untuk tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya.

NISP dapat merubah suku bunga di atas dan akan memberitahukan kepada debitur jika ada perubahan dan penyesuaian atas suku bunga.

Selama jangka waktu pinjaman, SC harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Maksimal rasio utang terhadap ekuitas (*DER*) adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC tanggal 30 Juni 2015.
- b. Minimal rasio *debt service coverage (DSCR)* adalah 1,25x yang direviu setiap 6 bulan dan dimulai pada tahun 2015 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SC tanggal 30 Juni 2015.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang diantaranya tidak mengijinkan SC untuk merubah struktur pemegang saham CPPI, CMC, CPL dan SC.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The collaterals of term loan are as follows:

1. Land and building which are included in HGB certificate No. 1012 at a wider area of 119,990m<sup>2</sup>, registered in the name of PT Sarana Citranusa Kabil will be burdened with the First Encumbrance amounting to Rp122,068,000,000 (for TL-1, TL-2 and IRS).
2. The corporate guarantor is CPPI (for TL-1, TL-2 and IRS).
3. Additional guarantee from CMC, CPL and CPPI (for TL-1 and TL-2).

The loan bears interest rate at :

1. LIBOR rate plus 4.25% per annum (subject to changes in money market conditions) for the first year.
2. LIBOR rate plus 4.50% per annum (subject to changes in money market conditions) for the second year and the following years.

NISP could change the interest rate above and will give notification to the debtor in case of change and adjustment of interest rate.

During the borrowing period, SC should maintain its financial ratios as follows:

- a. Debt to equity ratio (*DER*): a maximum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC as of June 30, 2015.
- b. Debt service coverage ratio (*DSCR*): a minimum of 1.25x that is reviewed every 6 months and will start in 2015 based on the consolidated financial statements of SC as of June 30, 2015.

The loan facility has certain restrictive covenants, among others, which do not allow SC to change the shareholder structure of CPPI, CMC, CPL, and SC.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

---

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan NISP telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, SC telah membayar angsuran yang berkaitan dengan *Term loan 1* sebesar AS\$1.080.000 dan *Term loan 2* sebesar AS\$33.453.

Tidak ada pembayaran angsuran selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- (i) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Soehendro Gautama, S.H., di Batam No. 64 tanggal 18 Maret 2010, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman No. 64 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$3.150.000, yang digunakan untuk mendanai *capital expenditure*. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,50% (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang).

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

*The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the loan agreement with NISP have been met as of June 30, 2016 and December 31, 2015.*

*During the year ended December 31, 2015, SC has paid installments relating to Term loan 1 amounting to US\$1,080,000 and Term loan 2 amounting to US\$33,453.*

*There was no installment payment during the year ended December 31, 2014.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- (i) *Based on the loan agreement No. 64 dated March 18, 2010 of Soehendro Gautama, S.H., notary in Batam, CPPI obtained loan facility agreement No. 64 from PT Bank CIMB Niaga Tbk of Sin\$3,150,000, which was used for financing capital expenditure. The loan is payable in sixty (60) monthly installments and bears interest at 5.50% per annum (subject to changes in money market condition).*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2011, CPPI memperoleh persetujuan untuk melakukan amandemen terhadap jaminan fasilitas pinjaman di atas sebagai berikut: sertifikat HGB No. 53, HGB No. 54, 19 unit *prime mover*, 8 unit *flatbed trailer*, 2 unit *wheel loader*, 3 unit *forklift*, 18 unit *platform*, 1 unit generator, 10 unit *tractor head* dan 4 unit *prime mover* (Catatan 10).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$247.154 (setara dengan AS\$180.867) dan Sin\$569.028 (setara dengan AS\$448.934).

- (ii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 5 tanggal 7 Mei 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$225.200. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* (2 unit *wheel loader*) sebesar Sin\$140.500. Pinjaman tersebut dibayar dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijaminkan dengan 2 unit *wheel loader* tersebut senilai Sin\$281.500.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

On November 18, 2011, CPPI obtained approval to amend the collaterals of the loan facility as follows: HGB certificate No. 53, HGB No. 54, 19 units of *prime mover*, 8 units of *flatbed trailer*, 2 units of *wheel loader*, 3 units of *forklift*, 18 units of *platform*, 1 unit of generator, 10 units of *tractor head* and 4 units of *prime mover* (Note 10).

During the years ended December 31, 2015 and 2014, CPPI has paid installments amounting to Sin\$247,154 (equivalent to US\$180,867) and Sin\$569,028 (equivalent to US\$448,934), respectively.

- (ii) Based on the loan agreement No. 5 dated May 7, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$225,200. This facility is used to finance capital expenditure (2 units *wheel loader*) amounting to Sin\$140,500. The loan is payable in thirty six (36) monthly installments up to May 7, 2016. This loan bears interest of 4.50% per annum (*floating rate*) and guaranteed with the 2 units of *wheel loader* with total cost of Sin\$281,500.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$48.171 (setara dengan AS\$35.155) dan Sin\$48.171 (setara dengan AS\$38.047).

- (iii) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 5 Maret 2013, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$692.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* sebesar Sin\$478.200. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijaminkan dengan 14 unit *scania truck* dan *platform container trailer* senilai Sin\$865.984.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$98.400 (setara dengan AS\$69.216) dan Sin\$98.400 (setara dengan AS\$75.082).

- (iv) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 7 Mei 2013, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$2.854.800. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi sewa *crane* sebesar Sin\$2.773.474. Pinjaman tersebut dibayar dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijaminkan dengan 4 unit *crane XCMG* dan 3 unit *crane Kobelco* senilai Sin\$3.961.950.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

During the years ended December 31, 2015 and 2014, CPPI has paid installments amounting to Sin\$48,171 (equivalent to US\$35,155) and Sin\$48,171 (equivalent to US\$38,047), respectively.

- (iii) Based on the loan agreement No. 4 dated March 5, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$692,000. This facility is used to finance the capital expenditure amounting to Sin\$478,200. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to March 5, 2018. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with 14 units of scania truck and platform container trailer with total cost of Sin\$865,984.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, CPPI has paid installments amounting to Sin\$98,400 (equivalent to US\$69,216) and Sin\$98,400 (equivalent to US\$75,082), respectively.

- (iv) Based on the loan agreement No. 4 dated May 7, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, CPPI obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$2,854,800. This facility is used to settle the leasing of crane ejar amounting to Sin\$2,773,474. The loan is payable in thirty six (36) monthly installments up to May 7, 2016. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with 4 units crane XCMG and 3 units crane Kobelco with total cost of Sin\$3,961,950.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CPPI telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$924.000 (setara dengan AS\$673.455) dan Sin\$924.000 (setara dengan AS\$729.706).

- (v) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 10 tanggal 13 September 2013, PT Citramadya Cargindo (CMC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$1.024.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure* sebesar Sin\$800.000 (2 unit *reach stracker*, 2 pasang *spreader*, dan 4 unit *chasis prime mover*). Pinjaman tersebut dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 13 September 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijaminkan dengan aset tersebut di atas senilai Sin\$1.670.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CMC telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$159.000 (setara dengan AS\$119.602) dan Sin\$159.000 (setara dengan AS\$125.364).

- (vi) Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 11 tanggal 13 September 2013, PT Citramadya Cargindo (CMC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas kredit maksimum sebesar Sin\$500.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai *capital expenditure (leasehold improvement)* sebesar Sin\$345.800. Pinjaman tersebut dibayar dalam empat puluh delapan (48) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 13 September 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijaminkan dengan HGB No. 54 milik CPPI (Catatan 10).

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

During the years ended December 31, 2015 and 2014, CPPI has paid installments amounting to Sin\$924,000 (equivalent to US\$673,455) and Sin\$924,000 (equivalent to US\$729,706), respectively.

- (v) Based on the loan agreement No. 10 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citramadya Cargindo (CMC), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,024,000. This facility is used to finance capital expenditures (2 units reach stracker, 2 sets spreader, and 4 units chasis prime mover) amounting to Sin\$800,000. The loan is payable in seventy two (72) monthly installments up to September 13, 2019. This loan bears interest of 4.75% per annum (floating rate) and guaranteed with the abovementioned assets with total cost of Sin\$1,670,000.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, CMC has paid installments amounting to Sin\$159,000 (equivalent to US\$119,602) and Sin\$159,000 (equivalent to US\$125,364), respectively.

- (vi) Based on the loan agreement No. 11 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citramadya Cargindo (CMC), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$500,000. This facility is used to finance capital expenditure (leasehold improvement) amounting to Sin\$345,800. The loan is payable in forty eight (48) monthly installments up to September 13, 2017. This loan bears interest of 4.75% per annum (floating rate) and guaranteed with HGB No. 54 of CPPI (Note 10).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CMC telah membayar angsuran masing-masing sebesar Sin\$115.267 (setara dengan AS\$83.780) dan Sin\$115.267 (setara dengan AS\$90.909).

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan CPPI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum, antara lain melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan usaha yang ada.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan yang timbul dari fasilitas bank dengan PT Bank CIMB Tbk telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

b. Pinjaman lain

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

Pada tanggal 20 November 2008, SC, Entitas Anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas *US Prime Lending Rate* (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi sebesar AS\$150.116 dan AS\$118.494, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Kepentingan non-pengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar AS\$8.790 dan AS\$12.096 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

During the years ended December 31, 2015 and 2014, CMC has paid installments amounting to Sin\$115,267 (equivalent to US\$83,780) and Sin\$115,267 (equivalent to US\$90,909), respectively.

These loan facilities have certain restrictive covenants which require CPPI to obtain written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to, among others, merger or acquisition, pay any dividends, pledge material assets to other parties and conduct transactions with other parties not in their regular conduct of business.

The Group's management is of the opinion that all the covenants arising from the bank facilities with PT Bank CIMB Tbk have been met as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

b. Other borrowings

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.)

On November 20, 2008, SC, a Subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to US\$3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above *US Prime Lending Rate* (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than March 31, 2018.

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries amounted to US\$150,116 and US\$118,494 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Non-controlling interests in net earnings of the Subsidiaries amounted to US\$8,790 and US\$12,096 for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2016 and 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<b>30 Juni 2016</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital</b>
<u>Pemegang Saham</u>			
<u>Pengurus</u>			
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Komisaris)	267.150	0,03	12.649
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Direktur Keuangan)	15.000	0,00	131
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (Komisaris Utama)	10.500	0,00	97
Kris Taenar Wiluan (Direktur Utama)	10.500	0,00	97
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00	97
Richard James Wiluan (Direktur Pengembangan Usaha)	500	0,00	5
<u>Bukan Pengurus</u>			
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23	18.298.081
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,49	12.708.159
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	2.646.753
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.211.050	11,28	4.272.134
<b>Total</b>	<b>800.371.500</b>	<b>100.00</b>	<b>37.938.203</b>

<b>31 Desember 2015</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital</b>
<u>Pemegang Saham</u>			
<u>Pengurus</u>			
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Komisaris)	267.150	0,03	12.649
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Direktur Keuangan)	15.000	0,00	131
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (Komisaris Utama)	10.500	0,00	97
Kris Taenar Wiluan (Direktur Utama)	10.500	0,00	97
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00	97
Richard James Wiluan (Direktur Pengembangan Usaha)	500	0,00	5
<u>Bukan Pengurus</u>			
Kestrel Wave Investment Ltd.	386.029.420	48,23	18.298.081
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,49	12.708.159
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	2.646.753
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.211.050	11,28	4.272.134
<b>Total</b>	<b>800.371.500</b>	<b>100.00</b>	<b>37.938.203</b>

\*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

**19. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

<b>June 30, 2016</b>
<u>Shareholders</u>
<u>Management</u>
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Commissioner)
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Finance Director)
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (President Commissioner)
Kris Taenar Wiluan (President Director)
Andi Tanuwidjaja (Operational Director)
Richard James Wiluan (Business Development Director)
<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd.
Vallourec Tubes *)
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>

<b>December 31, 2015</b>
<u>Shareholders</u>
<u>Management</u>
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Commissioner)
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Finance Director)
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (President Commissioner)
Kris Taenar Wiluan (President Director)
Andi Tanuwidjaja (Operational Director)
Richard James Wiluan (Business Development Director)
<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd.
Vallourec Tubes *)
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>

\*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp71.491.498.800 atau setara dengan AS\$12.900.884.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp71,491,498,800 or equivalent to US\$12,900,884.

**21. SALDO LABA**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2015 dan 3 Juni 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS\$20.000.000 atau AS\$0,025 per saham dan AS\$30.000.000 atau AS\$0,037 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 18 Juni 2015 dan 2 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan Desember 2015, utang dividen masing-masing sebesar AS\$179.188 dan AS\$179.188.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$7.613.641.

**21. RETAINED EARNINGS**

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on June 8, 2015 and June 3, 2014, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$20,000,000 or US\$0.025 per share and US\$30,000,000 or US\$0.037 per share to the shareholders on record as of June 18, 2015 and July 2, 2014, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, dividends payable amounted to US\$179,188 and US\$179,188, respectively.

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to June 30, 2016, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to US\$7,613,641.

**22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**

The details of revenue are as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / six months ended June 30			
	2016	2015	
Pendapatan dari penjualan bahan pipa			Revenue from sales of pipe materials
Penguliran	57.966.447	29.937.041	Threading
Perawatan panas dan lainnya	356.974	662.584	Heat treatment and others
Sub-total	58.323.421	30.599.625	Sub-total
Pendapatan dari jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa			Revenue from pipe processing services and pipe accessories sales
Divisi penguliran			Threading division
Penguliran	20.625.897	15.520.355	Threading
Coupling	1.102.846	1.971.831	Coupling
Protector/Econo-rap	499.094	324.973	Protector/Econo-rap
Lain-lain	179.333	826.228	Others
	22.407.170	18.643.387	
Divisi perawatan panas			Heat treatment division
Perawatan panas	1.620.185	3.281.960	Heat treatment
Upsetting	191.160	419.540	Upsetting
Lain-lain	775	10.064	Others
	1.812.120	3.711.564	



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**  
**(lanjutan)**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut  
(lanjutan):

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30	
	2016	2015
Sambungan pipa ulir	-	2.395.409
	-	2.395.409
Sub-total	24.219.290	24.750.360
Total pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	82.542.711	55.349.985
Pendapatan dari jasa pengangkutan	2.871.238	4.372.155
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	274.164	295.361
<b>Total</b>	<b>85.688.113</b>	<b>60.017.501</b>

**22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**  
**(continued)**

The details of revenue are as follows (continued):

Thread connection
Sub-total
Total revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales
Revenue from transportation services
Revenue from technical support services
<b>Total</b>

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30	
	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	18.279.966	21.017.913
Upah buruh langsung	1.159.136	1.169.719
Beban pabrikasi	8.594.159	11.811.134
Total beban produksi	28.033.261	33.998.766
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7.690.521	8.882.650
Akhir tahun	(5.392.547)	(8.881.153)
Beban pokok produksi	30.331.235	34.000.263
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	45.155.038	30.235.376
Akhir tahun	(11.623.550)	(24.081.153)
Beban pokok penjualan dan jasa	63.862.723	40.154.486
Beban pokok jasa pengangkutan	2.013.236	2.616.705
Beban pokok jasa dukungan teknik	108.829	131.760
<b>Total</b>	<b>65.984.788</b>	<b>42.902.951</b>

**23. COST OF SALES AND SERVICES**

The details of cost of sales and services are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of sales and services
Cost of transportation services
Cost of technical support services
<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30	
	2016	2015
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	5.539.634	6.182.242
Jasa tenaga ahli	854.213	1.589.095
Sewa kantor	364.841	384.587
Perbaikan dan pemeliharaan	345.197	388.133
Penyusutan (Catatan 10)	235.151	255.490
Perjalanan	191.145	230.202
Keamanan	107.821	99.145
Fasilitas & Jasa Kantor	96.255	77.184
Asuransi	94.636	114.166
Perizinan	86.276	68.437
Listrik dan air	80.963	106.002
Telekomunikasi	75.723	93.875
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	664.534	763.229
Sub-total	8.736.389	10.351.787
<b>Beban penjualan</b>		
Pengiriman	1.516.076	1.182.266
Pemasaran	143.827	276.250
Lain-lain	8.926	11.085
Sub-total	1.668.829	1.469.601
<b>Total</b>	<b>10.405.218</b>	<b>11.821.388</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30	
2016	2015
<b>General and administrative expenses</b>	
Salaries, wages and employee benefits (Note 29)	
Professional fees	
Office rental	
Repairs and maintenance	
Depreciation (Note 10)	
Travel	
Security	
Office Facilities & Services	
Insurance	
Licence	
Electricity and water	
Telecommunication	
Others (each below US\$200,000)	
Sub-total	
<b>Selling expenses</b>	
Delivery costs	
Marketing	
Others	
Sub-total	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30	
	2016	2015
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>		
Keuntungan selisih nilai tukar, neto	1.005.458	-
Pendapatan suplai listrik	224.341	254.540
Pendapatan sewa	72.000	180.000
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	24.450	32.435
Lain-lain, neto	417.993	322.790
<b>Total</b>	<b>1.744.242</b>	<b>789.765</b>
<b>Beban operasi lainnya</b>		
Kerugian selisih nilai tukar, neto	-	281.163
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>281.163</b>

**25. OTHER OPERATING INCOME, FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME**

<b>Other operating income</b>	
Gain on foreign exchange rate, net	
Income from electricity supply	
Rental income	
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)	
Miscellaneous, net	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Other operating expense</b>	
Loss on foreign exchange rate, net	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN (lanjutan)**

**25. OTHER OPERATING INCOME, FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME (continued)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six months ended June 30		
	2016	2015	
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Costs</b>
Beban bunga atas pinjaman	322.908	397.420	Interest expenses on borrowings
Beban keuangan lainnya	175.810	137.129	Other finance cost
<b>Total</b>	<b>498.718</b>	<b>534.549</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	107.001	180.336	Interest income subjected to final tax
Beban pajak final	(21.400)	(36.067)	Final tax expense
<b>Neto</b>	<b>85.601</b>	<b>144.269</b>	<b>Net</b>

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perusahaan**

**The Company**

- a. Pada tanggal 6 Januari 1997, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemrosesan dengan Interpacific Oil Pipes Limited (IOPL), Oil Metals Pacific Limited (OMPL), Pacific Tubulars Limited (PTL), Laurison Limited (LL) dan Edge Trend Limited (ETL) untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan tanggal 6 Januari 2007.

- a. On January 6, 1997, the Company entered into Processing Agreement with Interpacific Oil Pipes Limited (IOPL), Oil Metals Pacific Limited (OMPL), Pacific Tubulars Limited (PTL), Laurison Limited (LL) and Edge Trend Limited (ETL) for a period of ten (10) years up to January 6, 2007.

Pada tanggal 6 Januari 2007, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Januari 2017. Dalam perjanjian, disebutkan bahwa Perusahaan ditunjuk sebagai sub-kontraktor untuk memproses pipa mentah dan jenis-jenis pipa baja tertentu.

On January 6, 2007, this agreement was extended up to January 5, 2017. Under the agreement, the Company is appointed as their sub-contractor to process green pipes and certain types of plain end pipes.

Perusahaan menerima imbalan jasa pemrosesan sebagai imbalan, yang dihitung berdasarkan tarif yang disetujui bersama setiap tahunnya.

The Company receives processing fees as compensation, computed at rates agreed annually.

- b. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

- b. On October 16, 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd. (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associate, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on April 1, 2001.

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

The construction of the building was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar AS\$144.000 dan maksimum sebesar AS\$252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun. Pendapatan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$4,22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000m<sup>3</sup>.
- d. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, Entitas Anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- e. Pada tanggal 3 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Unimas Motor Wasta, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan kepada PT Unimas Motor Wasta, pihak berelasi, hak sebagai agen pemasaran di Indonesia atas produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) untuk pelanggan tertentu yaitu Total Indonesia.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of US\$144,000 and a maximum annual rent of US\$252,000. The parties agreed to review the rental arrangement every three (3) years. Rental income are presented under "Other Operating Income" in profit or loss.*

- c. *On August 27, 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from February 28, 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective on April 1, 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$4.22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000m<sup>3</sup>.*
- d. *Based on an offtake agreement dated November 28, 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from October 1, 2010.*
- e. *On January 3, 2012, the Company signed an agreement with PT Unimas Motor Wasta, granting the right to PT Unimas Motor Wasta, a related party, to act as its marketing agent in Indonesia for Oil Country Tubular Goods (OCTG) for a specific customer, Total Indonesia.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian tersebut mencakup semua penjualan dan pemesanan atas OCTG yang diproduksi oleh Perusahaan dan dikirim dalam cakupan wilayah Indonesia kepada Total Indonesia.

Jasa yang diberikan oleh Agen, mencakup jasa pemasaran dan promosi produk Perusahaan, menangani kepentingan tender Perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ditunjuk, yaitu Total Indonesia. Namun, Agen tidak memiliki hak untuk menerima pemesanan atau menandatangani kontrak tanpa persetujuan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 3 Januari 2012 dan akan diperpanjang satu (1) tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan akan membayar jasa pemasaran sebesar dua persen (2%) dari nilai tagihan ke pelanggan. Komisi akan dibayarkan apabila Perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan.

- f. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), dan *Sonoscope* (EMI) dengan National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar AS\$4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut. Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk dua belas (12) bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2017.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The agreement covers all sales and orders for OCTG manufactured by the Company and delivered in Indonesia to Total Indonesia.*

*Services provided by the Agent is inclusive of marketing and promoting the Company's product, handling of Company's tender, and maintaining good relationship with the customer, Total Indonesia. However, an Agent, does not have the authority to accept orders or sign contract without consent from the Company. This agreement valid for five (5) years from January 3, 2012 and will be extended one (1) year unless either party give to the other notice in writing of its intention not to renew this agreement.*

*For the services provided, the Company shall pay two percent (2%) of the invoice amount billed to the customer. Commission will only be paid after the Company has received payments from the customer.*

- f. *On June 1, 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of Truscope (UT), Four Probe Wall Monitor (UT), Amalog (EMI), and Sonoscope (EMI) system with National Oilwell Varco Pte. Ltd. (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) Technical Specialist on the Company's site for a term of two (2) years commencing from June 1, 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to US\$4,350/month for the service provided. On June 1, 2016, the Company renewed the agreement for twelve (12) months until May 31, 2017.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak**

- g. Pada tanggal 22 April 2004, SC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas jasa labuh: OB: 100%, SC: 0% dan aktivitas jasa tambat: OB: 50%, SC: 50%.

- h. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 20 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan *offshore port* yang dimiliki SC (Entitas Anak) untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 *Rev Ton* per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010. Setiap jumlah kelebihannya akan dikreditkan ke komitmen tahun berikutnya dan setiap kekurangan akan dikenakan denda sebesar AS\$1,70/*Rev Ton*.
- i. Pada tanggal 7 Februari 2014, SC mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Haskon Citra Perdana atas desain dan pengelolaan pekerjaan untuk proyek gudang baru di lahan 2, Kabil - Batam.

SC harus membayar jasa manajemen kepada PT Haskon Citra Perdana sebesar Sin\$72.542 (lima persen (5%) dari nilai akhir kontrak dengan PT Kharisma Mandiri).

Sehubungan dengan proyek gudang yang baru, pada tanggal 12 Mei 2014, SC mengadakan perjanjian kontrak dengan PT Kharisma Mandiri untuk pembangunan gudang baru di lahan 2, Kabil - Batam dengan harga yang disepakati sebesar Sin\$1.450.848. Pembangunan ini dimulai pada bulan Juli 2014 dan telah selesai pada tanggal 12 Januari 2015.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries**

- g. On April 22, 2004, SC, a Subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; Other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%; berthing service activity: OB: 100%, SC: 0% and anchorage service activity: OB: 50%, SC: 50%.

- h. Based on an *offtake agreement* dated November 20, 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's (a Subsidiary) offshore port of 800,000 *Rev Ton/year* for a period of eight (8) years starting from October 1, 2010. Any amount in excess will be credited to the following year commitment and any shortfall will attract a penalty of US\$1.70/*Rev Ton*.
- i. On February 7, 2014, SC entered into a management agreement with PT Haskon Citra Perdana regarding the design and management of the works for new warehouse project in yard 2, Kabil - Batam.

SC should pay the management fee to PT Haskon Citra Perdana amounting to Sin\$72,542 (five percent (5%) of the final contract value with PT Kharisma Mandiri).

Related to the new warehouse project, on May 12, 2014, SC entered into an agreement with PT Kharisma Mandiri regarding the construction of the new warehouse in yard 2, Kabil - Batam at an agreed price of Sin\$1,450,848. The construction started in July 2014 and was completed on January 12, 2015.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak**

- j. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), pihak berelasi, mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar AS\$36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar AS\$108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- k. Pada tanggal 22 Oktober 2015, CPPI mengadakan perjanjian dengan BGP Indonesia untuk penanganan operasional dan penyimpanan kapal dan kargo di Pelabuhan Sarana Citranusa Kabil di Batam. Tarif dan ketentuan pembayaran jasa-jasa tersebut sesuai dengan persyaratan yang ditandatangani oleh kedua pihak. Perjanjian ini berlaku untuk periode dua belas (12) bulan sejak 22 Oktober 2015 sampai dengan 21 Oktober 2016. Kedua pihak dapat menghentikan perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis satu (1) bulan sebelumnya. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua pihak.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries**

- j. On February 24, 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), a related party, entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to US\$36,096 per month for ten (10) years starting from February 24, 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to US\$108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

- k. On October 22, 2015, CPPI entered into an agreement with BGP Indonesia for handling operations and storage of vessels and cargoes at Sarana Citranusa Kabil Port in Batam. The rates and payment terms for those services will be based on the quotations signed by both parties. The agreement shall be valid for a period of twelve (12) months starting from October 22, 2015 up to October 21, 2016. Both parties can terminate this agreement by giving a minimum of one (1) month written notice. This agreement can be extended by mutual written agreement of the parties.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN**

**Perusahaan**

**Fasilitas Perbankan**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi *Treasury*" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *Treasury Line* kepada Perusahaan, yang akan digunakan untuk kebutuhan transaksi produk-produk *treasury* untuk tujuan alat lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000.

Perjanjian fasilitas bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 Oktober 2015 terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar AS\$27.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan suku bunga LIBOR 1/3/6 bulan ditambah dengan margin maksimum 2,25% per tahun, batas maksimum *treasury line* sebesar AS\$2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non cash loan* sebesar AS\$30.000.000 termasuk fasilitas LC impor sebesar AS\$17.000.000. Fasilitas *non cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Penggunaan fasilitas *non cash loan* untuk CTI, Entitas Anak, batas maksimumnya sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian fasilitas yang diamandemen tersebut mengandung penjaminan negatif, dimana perjanjian ini melarang Perusahaan untuk menjaminankan piutang dan asetnya kepada pihak ketiga lainnya. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2016.

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar AS\$9.036.308 dan Rp328.930.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 Mei 2016, berdasarkan amandemen No. JAK/160525/U/160226, terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas.

**27. COMMITMENTS**

**The Company**

**Bank Facility Agreements**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On October 30, 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, which will be used for treasury products transaction for hedging of foreign currency fluctuation loss risk purposes with maximum amount of US\$2,800,000.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on October 19, 2015, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of credit working capital facility is US\$27,000,000 and Rp50,000,000,000 with interest of LIBOR 1/3/6 month plus maximum margin of 2.25% per annum, maximum limit of treasury line facility is US\$2,800,000 and maximum limit of non cash loan facility is US\$30,000,000 including LC amounting to US\$17,000,000. Non cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follow, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL, HPU and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non cash loan facility for CTI, a Subsidiary, is US\$10,000,000. The amended facility agreement contains a negative pledge whereby it prohibits the Company to pledge its receivables and assets to other third parties. The facilities above are unsecured and the term of the facility is until October 29, 2016.

As of June 30, 2016, the total drawdowns from the bank guarantee facility amounted to US\$9,036,308 and Rp328,930,000. The Company and its Subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's working capital. The bank facility has been amended several times, the latest amendment on May 13, 2016, based on amendment No. JAK/160525/U/160226, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Total keseluruhan penggunaan fasilitas bank ini tidak dapat melebihi AS\$7.500.000 dengan *sub-limit* berikut: fasilitas kredit dokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, pinjaman impor, dan pembiayaan pemasok masing-masing sebesar AS\$7.500.000, fasilitas bank garansi sebesar AS\$7.500.000, dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar AS\$7.500.000, cerukan sebesar AS\$2.000.000 dengan *sub-limit* cerukan 1 (bunga 7,5% per tahun) dan cerukan 2 (bunga 4% per tahun) masing-masing sebesar AS\$2.000.000 dan Rp23.000.000.000, dan pinjaman berulang 1 sebesar AS\$5.000.000 dengan *sub-limit* pinjaman berulang 2 sebesar Rp57.500.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan Perusahaan dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain terkait.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

The total utilization of the combined banking facilities cannot exceed US\$7,500,000 with the sub-limits as follows: documentary credit facility, deferred payment credit facilities, clean import loan, and supplier financing each amounting to US\$7,500,000, guarantee facility amounting to US\$7,500,000, documents against payment and documents against acceptance each amounting to US\$7,500,000, overdraft amounting to US\$2,000,000 with sub-limit overdraft 1 (interest 7.5% per annum) and overdraft 2 (interest 4% per annum) amounting to US\$2,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, and revolving loan 1 limit amounting to US\$5,000,000 with sub-limit revolving loan 2 amounting to Rp57,500,000,000.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of agreement and shall continue to be applicable until HSBC cancel, cease or discharge in writing the Company from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp840.000.000 dan AS\$178.640 serta Rp1.345.400.000 dan AS\$1.486.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 and 31 Desember 2015. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi rasio utang modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

Pada tanggal 3 Maret 2006, Perusahaan membuat "Perjanjian Bank Garansi" dengan BMI, dimana BMI setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi kepada Perusahaan yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 Februari 2014, berdasarkan perubahan No. 140/AMD/MZH/0214, BMI akan memberikan Perusahaan:

- a. fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$27.000.000,
- b. bank garansi berulang dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi impor tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000 dan
- c. surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk surat kredit berdokumen impor dan fasilitas tagihan masuk diskonto tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000.

Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2014 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2015. Perusahaan akan menerbitkan surat kesanggupan membayar dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp840,000,000 and US\$178,640 and Rp1,345,400,000 and US\$1,486,565 for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

On March 3, 2006, the Company entered into "Bank Guarantee Agreement" with BMI, whereby BMI agreed to provide bank guarantee facilities to the Company, which has been amended several times. On February 28, 2014, based on amendment No. 140/AMD/MZH/0214, BMI will provide the Company with:

- a. a revolving loan facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$27,000,000,
- b. revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond and import guarantee on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000, and
- c. a revolving letter of credit facility in the form of import letters of credit and inward bills discounted facility on an uncommitted basis with maximum principal amount of US\$3,000,000.

The facility period commenced on March 2, 2014 and would expire on March 2, 2015. The Company shall issue a promissory note in form and in substance satisfactory to the bank.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2015, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0315 terkait jangka waktu fasilitas, tanggal jatuh tempo serta ketentuan-ketentuan. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 2 Maret 2015 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2016. Perusahaan wajib membayar biaya 0,75% per 6 (enam) bulan dari setiap jumlah penerbitan fasilitas bank garansi.

Pada tanggal 2 Maret 2016, fasilitas perbankan ini diubah oleh Perusahaan dan BMI berdasarkan perubahan No. 135/AMD/MZH/0316 terkait jangka waktu fasilitas yang diperpanjang sampai tanggal 2 Maret 2017.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2014, terkait perubahan syarat-syarat dan tipe fasilitas yang dapat diperoleh Perusahaan dan CTI. Perusahaan dapat mencairkan *bond* dan fasilitas jaminan sebesar AS\$2.700.000 sedangkan CTI dapat memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. *letters of credit* / (*sight and usance*), *commercial standby letters of credit*, *import invoice financing*, *import loan*, dan *loan against trust receipts* masing-masing sebesar AS\$15.000.000; serta

**27. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI) (continued)

On March 2, 2015, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0315 in relation to facility period, maturity date and conditions. The facility period will commence on March 2, 2015 and will expire on March 2, 2016. The Company shall pay a fee amounting to 0.75% per 6 (six) months of the amount of each issuance of bank guarantee facility.

On March 2, 2016, the bank facility agreement was amended by the Company and BMI based on amendment No. 135/AMD/MZH/0316 in relation to the facility period which was extended until March 2, 2017.

The facilities above are unsecured.

As of June 30, 2016, the Company has not used the banking facilities.

Standard Chartered Bank (SCB)

- i. On November 24, 2009, the Company and CTI, a Subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on January 7, 2014 pertaining to the conditions and type of facilities that can be availed by the Company and CTI. The Company can avail bonds and guarantee facility amounting to US\$2,700,000, while CTI can obtain facilities as follows:

- a. *letters of credit* / (*sight and usance*), *commercial standby letter of credit*, *import invoice financing*, *import loan*, and *loan against trust receipts* each amounting to US\$15,000,000; and

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

- b. *letters of credit* II (*sight and usance*) dan jaminan bank dan garansi masing-masing sebesar AS\$5.000.000. Batas gabungan maksimum seluruh fasilitas adalah AS\$15.000.000, dimana fasilitas *letters of credit*, *standby letters of credit* dan pembayaran impor tidak dapat dipergunakan untuk transaksi antar perusahaan antara Perusahaan dan CTI.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$903.605 dan AS\$584.090 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Sedangkan CTI telah menggunakan fasilitas perbankan (*trust receipts* dan *letters of credit*) masing-masing sebesar AS\$340.139 dan AS\$1.429.056 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- ii. Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan dan bank garansi sebesar AS\$10.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, fasilitas bank garansi/SLBC sebesar AS\$5.000.000, dan fasilitas valuta asing dari SCB di Jakarta. Pada tanggal 15 Januari 2014, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas perbankan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, dengan perubahan fasilitas jaminan dan bank garansi dari sebesar AS\$10.000.000 menjadi AS\$12.000.000.

Pada tanggal 16 Februari 2015 adanya perubahan perjanjian fasilitas bank dengan No. JKT/FA1/4358. Perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah jangka waktu fasilitas jaminan dan bank garansi maksimum menjadi 24 bulan dengan biaya penerbitan 0,08% untuk jangka waktu sampai dengan 12 bulan atau minimum AS\$50 dan 1,00% per tahun untuk jangka waktu lebih dari 12 bulan atau minimum AS\$100. Perusahaan harus menyerahkan salinan asli laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam jangka waktu 5 bulan dari tanggal penutupan tahun fiskal. Periode ketersediaan fasilitas perbankan adalah sampai dengan 31 Desember 2016. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

- b. *letters of credit* II (*sight and usance*) and bonds and guarantees each amounting to US\$5,000,000. The combined maximum facility limit will be US\$15,000,000, whereby the letters of credit, standby letters of credit, and import financing shall not be utilized for any intercompany transaction between the Company and CTI.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$903,605 and US\$584,090 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. While CTI has used the banking facilities (*trust receipts* and *letter of credit*) amounting to US\$340,139 and US\$1,429,056 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

- ii. On February 9, 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bonds and guarantee facility amounting to US\$10,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, financial guarantees/SLBC facility amounting to US\$5,000,000, and foreign exchange facility from SCB, Jakarta. On January 15, 2014, the Company obtained the extension of the facility until December 31, 2014, and the bonds and guarantees facility amount was changed from US\$10,000,000 to US\$12,000,000.

On February 16, 2015, the bank facility was amended based on agreement No. JKT/FA1/4358. The amendments provided by SCB pertain to the maximum maturity date of bonds and guarantees facility which will be 24 months with issuance fee of 0.08% per annum for tenor up to 12 months or minimum of US\$50 and 1.00% per annum for tenor more than 12 months or minimum of US\$100. The Company shall submit a signed original copy of the audited financial statements within 5 months from the closing fiscal date. The availability period is until December 31, 2016. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

Standard Chartered Bank (SCB) (lanjutan)

Perubahan perjanjian fasilitas bank terakhir No. JKT/FA1/4620 yaitu pada tanggal 11 Februari 2016. Perubahan fasilitas yang diberikan SCB adalah batas bank fasilitas dan periode ketersediaan. Total batas fasilitas berubah menjadi AS\$12.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut: fasilitas obligasi dan garansi sebesar AS\$12.000.000, fasilitas cerukan sebesar AS\$1.000.000, *commercial standby letter of credits facility* sebesar AS\$5.000.000. Periode ketersediaan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2016. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar AS\$252.050 dan AS\$701.106 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas di atas dari SCB tidak memiliki jaminan dan berlaku selama 12 bulan selanjutnya, kecuali dihentikan oleh SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BSMI, dimana BSMI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan batas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan suku bunga *LIBOR* ditambah dengan 1,75% per tahun. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Januari 2015, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas ini dengan suku bunga *LIBOR* ditambah dengan 2% per tahun, dengan periode ketersediaan dari bulan Desember 2014 sampai dengan Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini dan fasilitas perbankan ini sedang dalam proses pembaharuan.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

Standard Chartered Bank (SCB) (continued)

The latest amendment based on agreement No. JKT/FA1/4620 was made on February 11, 2016. The amendments provided by SCB pertain to the bank facilities limit and availability period. The total facility limit is amended to US\$12,000,000, with the sub-limits as follows: bond and guarantees facility amounting to US\$12,000,000, overdraft facility amounting to US\$1,000,000, and commercial standby letter of credits facility amounting to US\$5,000,000. The availability period is extended until December 31, 2016. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB.

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$252,050 and US\$701,106 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The facilities above with SCB are unsecured and valid for the next 12 months, unless terminated by SCB.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On March 14, 2013, the Company entered into an agreement with BSMI, where BSMI agreed to provide uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to US\$15,000,000 with interest of *LIBOR* plus 1.75% per annum. The facility is unsecured.

The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on January 7, 2015, whereby the Company obtained an extension of this facility with interest of *LIBOR* plus 2% per annum and the availability period is from December 2014 until December 2015. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not used its banking facilities and the facility agreement is still under renewal.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Program *Employee Stock Option* dan *Management Stock Option***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan menetapkan program *employee stock option* (ESOP) dan *management stock option* (MSOP) untuk karyawan jenjang tertentu termasuk dewan komisaris dan direksi dengan mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dapat diterbitkan sebanyak-banyaknya 0,25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan dan Perusahaan akan membayar secara penuh harga pelaksanaan ESOP dan MSOP tersebut. Program *stock option* ini akan menyebabkan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Periode pelaksanaan ESOP dan MSOP adalah tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 18 September 2013. *Stock option* yang tidak dilaksanakan setelah tanggal 18 September 2013 akan kadaluwarsa dan tidak dapat dikonversi menjadi saham. Atas program ini, Perusahaan telah mengeluarkan tambahan saham sebesar 371.500 saham dengan peningkatan modal sebesar AS\$3.401 dan tambahan modal disetor sebesar AS\$136.533.

**Entitas Anak**

**Fasilitas Perbankan**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, Entitas Anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan *trade facility* dengan batas fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

CTI telah menggunakan fasilitas perbankan ini masing-masing sebesar AS\$4.293.117 dan AS\$3.122.575 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

***Employee Stock Option and Management Stock Option Program***

According to the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 18, 2013, the Company will implement employee stock option program (ESOP) and management stock option program (MSOP) available to employee of certain level, including board of commissioners and directors by maximum stock issuance of 2,000,000 (two million) shares at par value of Rp100 per share. Therefore, new shares could be issued up to maximum of 0.25% of the Company's total issued and fully paid shares and the Company will bear all the MSOP and ESOP exercise price. This stock option program will result to issuance of new shares without pre-emption right. The exercise date of ESOP and MSOP (Window Exercise) started on August 26, 2013 until September 18, 2013. Any stock option rights that are not exercised after September 18, 2013 will be expired and cannot be converted into shares. Under this program, the Company has issued additional shares amounting to 371,500 shares which increased the capital stock amounting to US\$3,401 and the capital paid in excess of par value amounting to US\$136,533.

**Subsidiaries**

**Bank Facility Agreements**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On December 31, 2010, CTI, a Subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000 and trade facility with maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

CTI has utilized bank facility amounting to US\$4,293,117 and US\$3,122,575 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2010, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) memperoleh utang transaksi khusus/fasilitas pinjaman langsung dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Sin\$1.500.000. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 November 2013, dimana CPPI memperoleh persetujuan perpanjangan pinjaman berulang dengan jumlah batas maksimum sebesar Sin\$1.500.000. Utang tersebut akan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan (18 Agustus 2014) dan dikenakan suku bunga sebesar 4,25% per tahun.

CPPI belum melakukan pencairan atas fasilitas kredit ini dan CPPI belum melakukan pembaharuan untuk fasilitas kredit tersebut setelah tanggal jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2014.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 18, 2010, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) obtained a specific transaction loan/direct facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,500,000. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment was made on November 4, 2013, whereby CPPI obtained approval for extension on a revolving basis with maximum limit of Sin\$1,500,000. The loan will mature in twelve (12) months (August 18, 2014) and bears interest at 4.25% per annum.

CPPI has not used the credit facility and CPPI has not applied for renewal of the credit facility after its expiration on August 18, 2014.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk dan jasa. Pemrosesan pipa berkaitan dengan penguliran pipa, aksesoris dan perawatan panas untuk pipa baja tanpa kampuh (*seamless*). Divisi angkutan berkaitan dengan jasa logistik. Dukungan teknik berkaitan dengan perhubungan, pemasaran dan jasa dukungan teknik sehubungan dengan persediaan untuk produk *Oil Country Tubular Goods (OCTG)* dan aksesoris untuk industri minyak.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan dari Penjualan dan Jasa**

	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing							
Enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Six months ended June 30, 2016
Ekspor	39.448.965	1.132.452	-	1.406.512	134.734	-	42.122.663	Export
Lokal	41.246.417	714.877	-	1.463.922	140.234	-	43.565.450	Domestic
Antar Segmen	-	-	-	113.622	1.532.983	(1.646.605)	-	Inter-Segment
Total	80.695.382	1.847.329	-	2.984.056	1.807.951	(1.646.605)	85.688.113	Total
Enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015								Six months ended June 30, 2015
Ekspor	27.113.539	2.411.070	1.346.234	1.670.130	145.943	-	32.686.916	Export
Lokal	21.342.312	1.963.078	1.049.175	2.835.802	140.218	-	27.330.585	Domestic
Antar Segmen	124.577	-	52.290	406.217	4.625.580	(5.208.664)	-	Inter-Segment
Total	48.580.428	4.374.148	2.447.699	4.912.149	4.911.741	(5.208.664)	60.017.501	Total

**28. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies and evaluates its segment information mainly into products and services. Pipe processing pertains to finishing and threading of pipes and accessories and heat treatment for seamless pipes. Transportation division pertains to logistic services. Technical support pertains to liaison, marketing and technical support services in connection with the supply of Oil Country Tubular Goods (OCTG) and accessories for the oil industry.

The operating segments of the Group are as follows:

**a. Revenues from Sales and Services**



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Beban Pokok Penjualan dan Jasa**

Pemrosesan Pipa/Pipe Processing								
Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Six months Ended June 30,2016
Ekspor	27.526.048	915.098	-	889.488	85.660	-	29.416.294	Export
Lokal	34.689.705	646.109	-	1.123.748	108.932	-	36.568.494	Domestic
Antar Segmen	85.763	-	-	-	-	(85.763)	-	Inter-Segment
Total	62.301.516	1.561.207	-	2.013.236	194.592	(85.763)	65.984.788	Total
Enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015								Six months ended June 30, 2015
Ekspor	15.761.604	1.615.322	683.667	905.031	2.822.436	-	21.788.060	Export
Lokal	16.370.965	2.346.434	559.364	1.756.824	81.304	-	21.114.891	Domestic
Antar Segmen	3.241.954	-	174.858	-	-	(3.416.812)	-	Inter-Segment
Total	35.374.523	3.961.756	1.417.889	2.661.855	2.903.740	(3.416.812)	42.902.951	Total

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Laba Bruto**

	Pemrosesan Pipa/Pipe Processing							
Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Uliir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Six months Ended June 30, 2016
Ekspor	11.922.917	217.354	-	517.024	49.074	-	12.706.369	Export
Lokal	6.556.712	68.768	-	340.174	31.302	-	6.996.956	Domestic
Antar Segmen	(85.763)		-	113.622	1.532.983	(1.560.842)	-	Inter-Segment
Total	18.393.866	286.122	-	970.820	1.613.359	(1.560.842)	19.703.325	Total
Enam bulan Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015								Six months Ended June 30, 2015
Ekspor	11.351.935	795.748	662.567	765.099	(2.676.493)	-	10.898.856	Export
Lokal	4.971.347	(383.356)	489.811	1.078.978	58.914	-	6.215.694	Domestic
Antar Segmen	(3.117.377)	-	(122.568)	406.217	4.625.580	(1.791.852)	-	Inter-Segment
Total	13.205.905	412.392	1.029.810	2.250.294	2.008.001	(1.791.852)	17.114.550	Total

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG**

Grup mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut tidak didanai.

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides benefits to its employees who achieve the retirement age at 55 years old based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability for the years ended June 30, 2016 and December 31 2015, are as follows:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2016	2015	
Saldo awal	6.375.552	7.277.754	Beginning balance
Beban imbalan kerja neto	407.978	653.871	Net employee benefits expense
Realisasi pembayaran manfaat	-	(192.287)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(654.611)	Remeasurement loss (gain) recognized as other comprehensive income
Selisih nilai tukar	-	(709.175)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.783.530</b>	<b>6.375.552</b>	<b>Ending balance</b>

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang dividen, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dari instrumen ini adalah jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk uang jaminan dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan jumlah tercatat. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen, liabilitas tidak lancar lainnya dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi merevisi dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The fair value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, dividends payable, and balances with related parties approximate their carrying values due to the short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of interest-bearing long-term bank loans and other borrowings approximate their carrying value as they are repriced frequently.*

*For refundable deposits and non-current financial liability which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their carrying value. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.*

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and payables, mostly arising directly from their operations, short-term loans and long-term loans. The Group's other financial assets and liabilities includes other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, dividends payable, other non-current liability, and balances with related parties.*

*It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2016 and  
for the Period then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat aset keuangan tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, kecuali seperti dijelaskan pada paragraf berikut.

Sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 4 pelanggan dan 6 pelanggan yang masing-masing mewakili 9-24% dan 5-27% dari total piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai

Kas di bank dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai dan terutama merupakan deposito pada bank dengan *credit rating* tinggi. Piutang usaha yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai merupakan pelanggan-pelanggan dengan histori penagihan yang baik.

Piutang usaha Grup yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai masing-masing senilai AS\$7.119.974 dan AS\$14.818.694 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo lebih dari 5 bulan dan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$81.639 dan AS\$79.829 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang sudah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of trade receivables. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.*

*The Group's exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these financial assets. At reporting date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of ultimate customers, except as described in the following paragraph.*

*The trade receivables of the Group mostly comprise 4 customers and 6 customers that individually represented 9-24% and 5-27% of the total trade receivables as of December 31, 2015 and 2014, respectively.*

*Financial assets that are neither past due nor impaired*

*Cash in banks and time deposits are neither past due nor impaired and are mainly deposits with banks with high credit rating. Trade receivables that are neither past due nor impaired are substantially from customers with a good collections track record with the Group.*

*The Group's trade receivables that are neither past due nor impaired amounted to US\$7,119,974 and US\$14,818,694 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.*

*Trade receivables which have been due for more than 5 months and impaired amounted to US\$81,639 and US\$79,829 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.*

*There are no other Groups' financial assets that are past due and/or impaired except for trade receivables.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah nilai tercatat seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Risiko mata uang asing**

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

**c. Risiko suku bunga**

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya adalah dalam mata uang Dolar AS, Dolar Singapura dan Rupiah.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menurun/meningkat sekitar AS\$108.217 dan AS\$140.958 masing-masing, sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

*The Group's maximum exposure to credit risk for each class of financial asset as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is equal to their carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.*

**b. Foreign currency risk**

*The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Rupiah, Singapore Dollars and Euro on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.*

**c. Interest rate risk**

*The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.*

*The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing position and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The Group's short-term bank loans and long-term debts are denominated in U.S. Dollars, Singapore Dollars and Rupiah.*

*Based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's consolidated income before final tax and income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 would have been approximately US\$108,217 lower/higher and US\$140,958 lower/higher, respectively, as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi utang bank dan penambahan penerbitan ekuitas di pasar modal.

**e. Risiko harga komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**Manajemen modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

*In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and additional issuance of equity in the capital market.*

**e. Commodity price risk**

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to their customers.*

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are:*

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.*
- *To sustain future development in the business.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen modal (lanjutan)**

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar AS\$142.179.151 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (*EBITDA*).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga AS\$1 juta (20%), AS\$1 juta hingga AS\$1,5 juta (30%) serta di atas AS\$1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**Capital management (continued)**

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of June 30, 2016 amounted to US\$142,179,151 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (*EBITDA*) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (*EBITDA*).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate as follows: annual consolidated net income of up to US\$1 million (20%), from US\$1 million up to US\$1.5 million (30%) and over US\$1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2014**

- a. SC, Entitas Anak, melakukan aktivitas investasi non-kas sehubungan dengan aset dalam penyelesaian berupa gudang baru di Kawasan Industri Kabil sebesar Sin\$460.071 (setara dengan AS\$348.455), dimana nilai pembelian masih terutang pada tanggal 31 Desember 2014.
- b. PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), dahulu entitas anak, melakukan aktivitas investasi non-kas sehubungan dengan pembelian tongkang ke Hydro Marine Services, Inc. sebesar Sin\$4.000.958 (setara dengan AS\$3.200.000). Total harga pembelian masih terutang sebelum didekonsolidasi pada tanggal 31 Juli 2014.
- c. CITA, sejak 1 Januari sampai 31 Juli 2014 (sebelum dekonsolidasi), melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar AS\$75.936.

**34. HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK**

Mulai bulan Agustus 2014, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683% (Catatan 9). Grup mengevaluasi dan menyimpulkan bahwa Grup hanya memiliki pengaruh signifikan atas CITA. CITA tidak lagi dikonsolidasi pada 1 Agustus 2014 (31 Juli 2014) dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

- a. Pembayaran yang diterima

CPPI tidak menerima kas apapun atas dekonsolidasi CITA.

- b. Analisa atas aset dan liabilitas dimana Grup kehilangan pengendalian

**31 Juli 2014/  
July 31, 2014**

**ASET**

Kas dan setara kas	376.542
Piutang usaha	412.111
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	47.088
Piutang dari pihak berelasi	100.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.144.779
Aset pajak tangguhan - neto	7.381

**TOTAL ASET**

**5.087.901**

**33. SUPPLEMENTAL INFORMATION ON THE 2014 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

- a. SC, a Subsidiary, has non-cash investing activity from construction in progress which pertains to construction of new warehouse at Kabil Industrial Estate amounting to Sin\$460,071 (equivalent to US\$348,455), whereby such amounts are still outstanding as of December 31, 2014.
- b. PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), a former subsidiary, has significant non-cash investing activity which pertains to the purchase of barge amounting to Sin\$4,000,958 (equivalent to US\$3,200,000) from Hydro Marine Services, Inc. In July 2014, the total purchase price is still outstanding before the deconsolidation on July 31, 2014.
- c. CITA, from January 1 until July 31, 2014 (before deconsolidation), made payments on its bank loan amounting to US\$75,936.

**34. LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY**

Starting in August 2014, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683% (Note 9). The Group evaluated and concluded that the Group only exercised significant influence over CITA. CITA was deconsolidated on August 1, 2014 (July 31, 2014) and was presented as an investment under the equity method.

- a. Consideration received

CPPI did not receive any cash consideration in the deconsolidation of CITA.

- b. Analysis of assets and liabilities over which the Group lost control

**ASSETS**

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Prepaid expenses and other advances
Due from a related party
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Deferred tax assets - net

**TOTAL ASSETS**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**34. HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**LIABILITAS**

Utang usaha	74.811
Utang bank	545.078
Utang lain-lain	3.204.500
Utang pajak	41.320
Biaya akrual	53.993
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.545

**TOTAL LIABILITAS** **3.949.247**

**ASET NETO DEKONSOLIDASI** **1.138.654**

Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi), dengan demikian, dekonsolidasi mengakibatkan kerugian atas dekonsolidasi sebesar AS\$594.962 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

c. Laba rugi CITA sebelum kehilangan kendali

Karena dekonsolidasi tersebut, pendapatan dan beban bruto CITA hanya dikonsolidasi sampai dengan tanggal 31 Juli 2014. Setelah tanggal tersebut, Grup mengakui bagian atas laba neto CITA dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 9).

**34. LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY (continued)**

**LIABILITIES**

Trade payables
Bank loan
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Employee benefits liability

**TOTAL LIABILITIES**

**NET ASSETS DECONSOLIDATED**

The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation), accordingly, the deconsolidation resulted to a loss on deconsolidation amounting to US\$594,962 which was presented as part of "Other Expenses".

c. Profit and loss accounts of CITA before loss of control

As a consequence of the deconsolidation, CITA's revenues and expenses on a gross basis were only consolidated until July 31, 2014. Subsequent to this date, the Group recognized its share in the net income of CITA under the equity method (Note 9).

**Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014/ For the seven months ended July 31, 2014**

Pendapatan dari jasa	818.378
Beban pokok jasa	(556.299)
Laba bruto	262.079
Beban operasi	(115.540)
Beban keuangan	(15.971)
Pendapatan keuangan	461
Laba sebelum beban pajak	131.029
Beban pajak	(54.799)
Laba periode berjalan	76.230

Revenue from services  
Cost of services

Gross profit  
Operating expenses  
Finance costs  
Finance income

Income before income tax  
Income tax expense

Income for the period

d. Kas yang keluar atas dekonsolidasi entitas anak

Kas yang keluar merupakan saldo kas dan setara kas yang didekonsolidasi pada tanggal 31 Juli 2014 sebesar AS\$376.542 (Catatan 34b).

d. Cash outflow arising from deconsolidation of the subsidiary

The cash outflow pertains to the balance of cash and cash equivalents that was deconsolidated as of July 31, 2014 which amounted to US\$376,542 (Note 34b).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**35. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar di revisi tersebut. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari tahun komparatif yang disajikan (1 Januari 2014/31 Desember 2013) dan angka komparatif (31 Desember 2014) telah disajikan kembali.

Dampak penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

**35. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Restatements of the consolidated financial statements

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively, in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative year presented (January 1, 2014/December 31, 2013) and the comparative figures (December 31, 2014) have been accordingly restated.

The effects of the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, are as follows:

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2.702.472	302.120	3.004.592	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>83.375.003</b>	<b>302.120</b>	<b>83.677.123</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>259.894.737</b>	<b>302.120</b>	<b>260.196.857</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	938.633	(64.201)	874.432	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.815.129	1.462.625	7.277.754	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>15.569.327</b>	<b>1.398.424</b>	<b>16.967.751</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>113.598.060</b>	<b>1.398.424</b>	<b>114.996.484</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**35. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**

**35. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut/  
As of December 31, 2014 and for the year then ended

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	275.855	2.298	278.153	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	87.460.966	(1.096.662)	86.364.304	Retained earnings Unappropriated
<b>SUB-TOTAL</b>	<b>146.189.549</b>	<b>(1.094.364)</b>	<b>145.095.185</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>107.128</b>	<b>(1.940)</b>	<b>105.188</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>146.296.677</b>	<b>(1.096.304)</b>	<b>145.200.373</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>259.894.737</b>	<b>302.120</b>	<b>260.196.857</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban umum dan administrasi	(23.582.737)	61.661	(23.521.076)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.924.617	33.775	2.958.392	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>34.285.256</b>	<b>95.436</b>	<b>34.380.692</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>34.731.032</b>	<b>95.436</b>	<b>34.826.468</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	-	186.399	186.399	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>34.640.069</b>	<b>34.640.069</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	9.250.491	(162.624)	9.087.867	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>25.480.541</b>	<b>71.661</b>	<b>25.552.202</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	-	(289.251)	(289.251)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	-	72.313	72.313	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(86.924)	2.324	(84.600)	Difference in foreign currency translation of the financial statements
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(86.924)</b>	<b>(214.614)</b>	<b>(301.538)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>25.393.617</b>	<b>(142.953)</b>	<b>25.250.664</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2016 and  
for the Period then Ended  
(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**

**35. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

- a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- a. Restatements of the consolidated financial statements (continued)

Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013/  
As of January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan - neto	1.929.501	277.983	2.207.484	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>76.022.100</b>	<b>277.983</b>	<b>76.300.083</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>274.151.287</b>	<b>277.983</b>	<b>274.429.270</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.001.432	(39.800)	961.632	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.095.612	1.271.134	6.366.746	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>12.480.015</b>	<b>1.231.334</b>	<b>13.711.349</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>123.248.227</b>	<b>1.231.334</b>	<b>124.479.561</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	91.985.158	(952.089)	91.033.069	Unappropriated
<b>SUB- TOTAL</b>	<b>150.799.898</b>	<b>(952.089)</b>	<b>149.847.809</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	103.162	(1.262)	101.900	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>150.903.060</b>	<b>(953.351)</b>	<b>149.949.709</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>274.151.287</b>	<b>277.983</b>	<b>274.429.270</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

PSAK No. 24 (Revisi 2013) telah diterapkan secara retrospektif, selain pengecualian yang diizinkan: jumlah tercatat aset lainnya belum disesuaikan dengan perubahan beban imbalan kerja yang disertakan sebelum tanggal 1 Januari 2015.

PSAK No. 24 (Revised 2013) has been applied retrospectively, with following permitted exception: the carrying amounts of other assets have not been adjusted for changes in employee benefit costs that were included before January 1, 2015.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2016 and**  
**for the Period then Ended**  
**(Expressed in U.S. Dollars, unless otherwise stated)**

**35. PENYAJIAN DAN REKLASIFIKASI KEMBALI**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**

**35. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

b. Reklasifikasi akun

b. Reclassification of account

Akun berikut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

The following account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 had been reclassified to conform with the presentation of account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015:

<i>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</i>	<i>Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>		
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	Beban pajak final/ Final tax expense	186.399

**36. LABA PER SAHAM**

**36. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015.

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of June 30, 2016 and June 30 2015.